

**IDENTIFIKASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA
KESEHATAN SEKOLAH/MADRASAH (UKS/M) DI SMP/MTs
SEDERAJAT SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN
PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Ahmad Nurul Huda
14601241105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

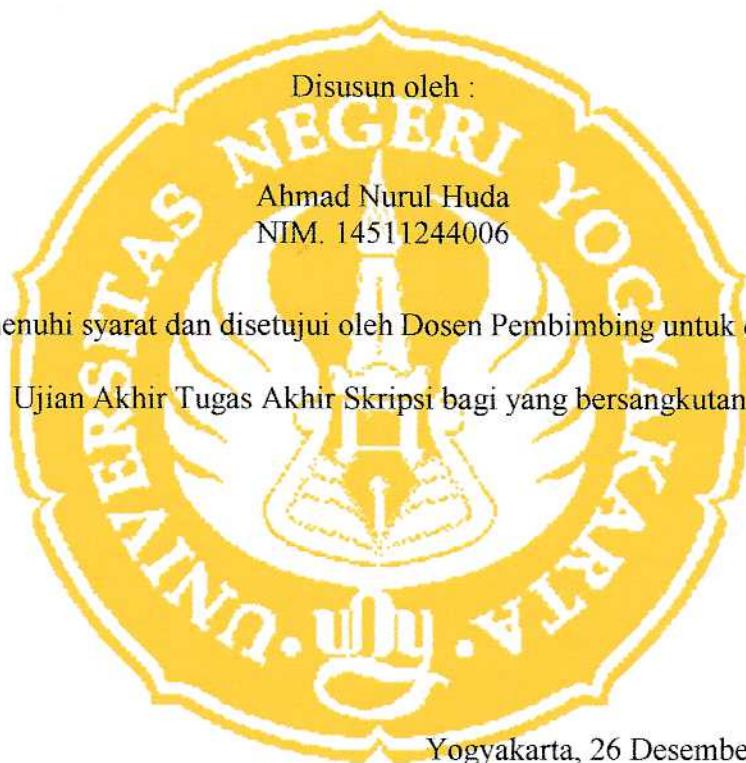
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

IDENTIFIKASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS/M) DI SMP/MTs SEDERAJAT SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Disusun oleh :

Ahmad Nurul Huda
NIM. 14511244006

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



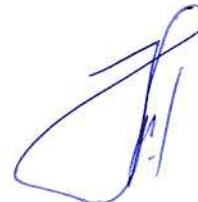
Yogyakarta, 26 Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
PJKR



Dr. Guntur M. Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Indah Prasetyawati, T.P. S., M. Or.
NIP. 19821214 201012 2 004

**IDENTIFIKASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA
KESEHATAN SEKOLAH/MADRASAH (UKS/M) DI SMP/MTS
SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN
PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Ahmad Nurul Huda
NIM.14601241105

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs sederajat se Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan peneliti adalah metode survey menggunakan instrumen penelitian lembar observasi dengan cara menghitung jenis, rasio, sarana dan prasarana UKS yang ada di SMP/MTs sederajat se-Kecamatan Salaman. Subjek penelian ini adalah 13 SMP/MTs sederajat se-kecamatan Salaman.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kesesuaianan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS/M) di SMP/MTs se-kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu SMP N 1 Salaman sebesar 94%, SMP N 2 Salaman sebesar 60%, SMP N 3 Salaman sebesar 94%, SMP Islam Sudirman sebesar 58%, SMP IT Al-Ittihad sebesar 0%, SMP Muhammadiyah Salaman sebesar 71%, SMP Muhammadiyah Kaliabu sebesar 42%, SMP Persatuan Salaman sebesar 0%, SMP Salaman 1953 sebesar 37,5%, SMP Sultan Agung Salaman sebesar 42%, MTs Annawawi 02 sebesar 37,5%, MTs Al-Jihad sebesar 33%, dan MTs P. Diponegoro sebesar 50%. Persentase kesesuaian keseluruhan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS/M) di SMP/MTs se-kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebesar 48% sesuai dan 52% tidak sesuai.

Kata Kunci :sarana prasarana, UKS/M, Permendiknas No. 24 Tahun 2007

**IDENTIFICATION SUITABILITY OF FACILITIES AND
INFRASTRUCTURE UKS/M IN SMP/MTS AT
SALAMAN SUB DISTRICT BASED ON
PERMENDIKNAS NUMBER 24 OF 2007**

Ahmad Nurul Huda
NIM.14601241105

ABSTRACT

This research aims to determine how much the suitability of facilities and infrastructure of UKS/M in SMP/MTs at Salaman sub-district based on Permendiknas number 24 of 2007.

This type of research is a descriptive research. The method used by researcher is survey method using research instrument observation sheet by calculating the type, ratio, facilities and infrastructure of UKS/M at SMP/MTs at Salaman sub-district. The research subjects were 13 SMP/MTs at Salaman sub-district.

The results of this research found that the suitability of facilities and infrastructure of UKS/M at SMP/MTs at Salaman sub-district based on Permendiknas Number 24 of 2007 are, SMP N 1 Salaman an average score 94% suitable, SMP N 2 Salaman an average score 60% suitable , SMP N 3 Salaman an average score 94% suitable, SMP Islam Sudirman an average score 58% suitable, SMP Al-Ittihad an average score 0% suitable, SMP Muhammadiyah Salaman an average score 71% suitable, SMP Muhammadiyah Kaliabu an average score 42% suitable, SMP Persatuan Salaman an average score 0% suitable, SMP Salaman 1953 an average score 37,5 % suitable, SMP Sultan Agung Salaman an average score 42% suitable, MTs Annawawi 02 an average score 37.5% suitable, MTs Al-Jihad an average score 33% suitable, and MT Diponegoro an average score 50% suitable. The percentage of suitability of all UKS/M facilities and infrastructure in SMP/MTs at Salaman sub-district based on Permendiknas Number 24 of 2007 an average score 48% suitable and an average score 52% is not suitable.

Keywords: facilities and infrastructure, UKS/M, Permendiknas Number 24 of 2007

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

IDENTIFIKASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH/MADRASAH (UKS/M) DI SMP/MTs SEDERAJAT SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Disusun oleh :

Ahmad Nurul Huda
NIM. 14601241105

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada Tanggal 17 Januari 2019

TIM PENGUJI

Nama / Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Indah Prasetyawati, T.P. S., M. Or.
Ketua Pengaji/ Pembimbing

23/1/2019

Dra. Sri Mawarti, M. Pd.
Sekretaris

23/1/2019

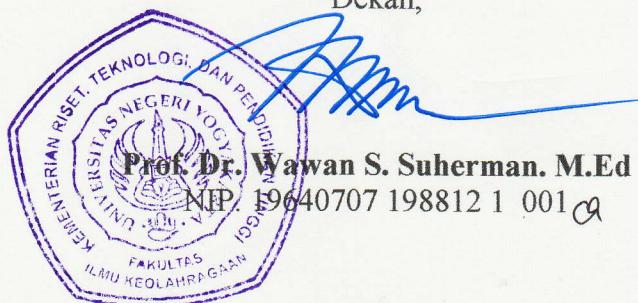
Drs. Sriawan, M. Kes
Pengaji

23 - 1 - 2019

Yogyakarta, Februari 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 00109



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Nurul Huda

NIM : 14601241105

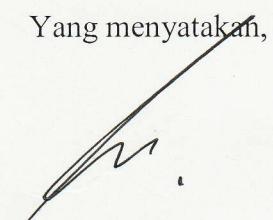
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi

Judul TAS : Identifikasi Kesesuaian Sarana Dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah Madrasah (UKS/M) Di SMP/MTs Sederajat se-Kecamatan Salaman Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Desember 2018

Yang menyatakan,



Ahmad Nurul Huda
NIM. 14601241105

MOTTO

-Huda-

“Berdo'a, Berusaha dan Kerja Keras”

-Pele-

“Sukses bukanlah kebetulan. Ia terbentuk dari kerja keras, ketekunan, pembelajaran, pengorbanan, dan yang paling penting, cinta akan hal yang sedang atau ingin kau lakukan”

-Merry Riana-

“Setiap fase yang kamu jalani harus bisa mendatangkan pelajaran untuk naik ke fase berikutnya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Penulis mempersembahkan karya ini teruntuk :

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai; Bapak Wakidi dan Ibu Romelah, Tiga kakak saya dan adik saya Qotrun Nada ; yang selalu memberikan doa, motivasi dan membiayai selama menempuh pendidikan
2. Mbak Siti Hapsari yang selalu memberikan semangat, doa dan bantuan dalam proses mengerjakan Tugas Akhir Skripsi
3. Rekan-rekan lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Identifikasi Kesesuaian Sarana Dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) di SMP/MTs Sederajat se-Kecamatan Salaman Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan selepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Indah Prasetyawati, T.P. S., M. Or selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Drs. Sriawan, M.Kes selaku penguji utama yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir skripsi.
3. Dra. Sri Mawarti, M.Pd selaku sekertaris penguji yang memberikan koreksi perbaikan terhadap tugas akhir skripsi.
4. Dr. Guntur, M. Pd selaku Kaprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang memberikan persetujuan pelaksanaa Tugas Akhir Skripsi.
5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala sekolah SMP/MTs se kecamatan Salaman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMP/MTs se kecamatan Salaman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Ridwan Arifin dan Yolindrawan Yudistira yang selalu menjadi teman diskusi dan berkeluh kesah dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.

9. Rekan-rekan Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi C 2014 yang selalu mendukung dan mensuport saya dalam mengerjakan skripsi.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 Desember 2018

Penyusun

Ahmad Nurul Huda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	8
1. Usaha Kesehatan Sekolah	8
a. Pengertian UKS.....	8
b. Tujuan UKS	13
c. Fungsi UKS	14
d. Program UKS	15
2. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah Madrasah	17
a. Pengertian Sarana.....	17
b. Pengertian Prasarana	18
c. Pengertian Sarana dan Prasarana	20
3. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah	21
4. SMP se-Kecamatan Salaman	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	34
a. Kesesuaian Sarana Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah Masing-masing SMP/MTs se-Kecamatan Salaman	35
b. Kesesuaian Sarana Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di SMP/ MTs se-Kecamatan Salaman	58
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	79
B. Saran.....	79
C. Implikasi.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Prasaana	21
Tabel 2. Daftar SMP/MTs se-Kecamatan Ssalaman.....	23
Tabel 3. Nama dan Alamat SMP/MTs di Kecamatan Salaman	29
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 5. Data Hasil Observasi Penelitian UKS di SMP N 1 Salaman	35
Tabel 6. Data Hasil Observasi Penelitian UKS di SMP N 2 Salaman.....	37
Tabel 7. Data Hasil Observasi Penelitian UKS di SMP N 3 Salaman.....	39
Tabel 8. Data Hasil Observasi Penelitian UKS di SMP Islam Sudirman	41
Tabel 9. Data Hasil Observasi Penelitian UKS di SMP Muhammadiyah Salaman.....	43
Tabel 10. Data Hasil Observasi Penelitian UKS di SMP Muhammadiyah Kaliabu	45
Tabel 11. Data Hasil Observasi Penelitian UKS di SMP Salaman 1953.....	48
Tabel 12. Data Hasil Observasi Penelitian UKS di SMP Sultan Agung	50
Tabel 13. Data Hasil Observasi Penelitian UKS di MTs An-Nawawi 02	52
Tabel 14. Data Hasil Observasi Penelitian UKS di MTs Al-Jihad	54
Tabel 15. Data Hasil Observasi Penelitian UKS di MTs P Diponegoro.....	56
Tabel 16. Data Penelitian (Perabot) UKS di SMP/MTs se-kecamatan Salaman ..	58
Tabel 17. Data (Perlengkapan lain) UKS di SMP/MTs se-kecamatan Salaman ..	60
Tabel 18. Data Hasil Observasi di SMP/MTs se-kecamatan Salaman	62
Tabel 19. Data Sarana dan Prasarana UKS di SMP/MTs se-kecamatan Salaman	63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Histogram Kesesuaian UKS SMP N 1 Salaman	36
Gambar 2. Histogram Kesesuaian UKS SMP N 2 Salaman	38
Gambar 3. Histogram Kesesuaian UKS SMP N 3 Salaman	40
Gambar 4. Histogram Kesesuaian SMP Islam Sudirman	42
Gambar 5. Histogram Kesesuaian SMP Muhammadiyah Salaman.....	44
Gambar 6. Histogram Kesesuaian SMP Muhammadiyah Kaliabu	47
Gambar 7. Histogram Kesesuaian UKS SMP Salaman 1953	49
Gambar 8. Histogram Kesesuaian SMP Sultan Agung Salaman.....	51
Gambar 9. Histogram Kesesuaian MTs An-Nawawi 02 Salaman	53
Gambar 10. Histogram Kesesuaian MTs Al-Jihad Salaman.....	55
Gambar 11. Histogram Kesesuaian MTs P Diponegoro	57
Gambar 12. Histogram Kesesuaian Sarana Perabot UKS.....	59
Gambar 13. Histogram Kesesuaian Sarana Perlengkapan Lain UKS	61
Gambar 14. Histogram Kesesuaian Prasarana UKS	63

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. SK Pembimbing.....	83
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Fakultas	84
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL Yogyakarta	85
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL Jawa Tengah	86
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian di SMP N 1 Salaman.....	87
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian di SMP N 2 Salaman.....	88
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian di SMP N 3 Salaman.....	89
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian di SMP Islam Sudirman Salaman	90
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian di SMP Muhammadiyah Salaman	91
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian di SMP Muhammadiyah Kaliabu	92
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian di SMP Salaman 1953	93
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian di SMP Sultan Agung Salaman	94
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian di MTs An-Nawawi 02	95
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian di MTs Al-Jihad	96
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian di MTs P. Diponegoro	97
Lampiran 16. Lembar Observasi di SMP N 1 Salaman	98
Lampiran 17. Lembar Observasi di SMP N 2 Salaman	101
Lampiran 18. Lembar Observasi di SMP N 3 Salaman	104
Lampiran 19. Lembar Observasi di SMP Islam Sudirman Salaman	107
Lampiran 20. Lembar Observasi di SMP Muhammadiyah Salaman.....	110
Lampiran 21. Lembar Observasi di SMP Muhammadiyah Kaliabu.....	113
Lampiran 22. Lembar Observasi di SMP Salaman 1953	116
Lampiran 23. Lembar Observasi di SMP Sultan Agung Salaman	119
Lampiran 24. Lembar Observasi di MTs An-Nawawi 02 Salaman.....	122
Lampiran 25. Lembar Observasi di MTs Al-Jihad	125
Lampiran 26. Lembar Observasi di MTs P. Diponegoro	128
Lampiran 27. Data Hasil Perhitungan Rata-Rata Persentase Sarana Perabot.....	131

Lampiran 28. Data Hasil Perhitungan Rata-Rata Persentase Sarana Perlengkapan Lain.....	132
Lampiran 29. Data Hasil Perhitungan Rata-Rata Persentase Prasarana	135
Lampiran 30. Dokumentasi	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tercapainya suatu pembelajaran didukung oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu dari dalam siswa sendiri sedangkan faktor eksternal yaitu guru, lingkungan sekolah, dan sarana prasarana. Sarana dan prasarana di dalam pembelajaran sangat penting diperhatikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) di sekolah sangat bermanfaat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, terutama pada aspek kesehatannya. Hal ini disebabkan karena peserta didik di sekolah masih berusia rawan terhadap masalah kesehatan. Selain itu, peserta didik merupakan kelompok usia anak wajib belajar.

Pelaksanaan UKS/M perlu memperhatikan aspek fisik seperti bangunan sekolah, peralatan, perlengkapan sekolah yang harus memenuhi syarat kesehatan dan pemeliharaan serta pengawasan kebersihannya. Pelayanan kesehatan di dalam UKS/M bertujuan untuk mengikuti pertumbuhan, perkembangan, gangguan kesehatan, peserta didik, dan upaya pencegahan penyakit menular, serta rehabilitasi. Sarana dan prasarana UKS/M termasuk salah satu sarana dan prasarana yang belum terlalu diperhatikan oleh pihak sekolah, padahal sarana dan prasarana UKS/M menjadi salah satu sarana yang berperan penting dalam pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizky Mahardhani (2016 : 7), menjelaskan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan juga warga sekolah yang sakit di kawasan sekolah. Berdasarkan pengertian tersebut sarana dan prasarana UKS sangat diperlukan ketika siswa sakit atau terkena cidera pada saat di Sekolah. Apabila sarana dan prasarana UKS belum sesuai dengan standar maka penanganan saat siswa sakit menjadi kurang optimal. Oleh karena itu perlu adanya standarisasi perlengkapan UKS di sekolah khususnya SMP/MTs berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, dengan adanya standarisasi tersebut kebutuhan di dalam ruang UKS/M dapat terpenuhi sesuai standard.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 berisi tentang standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs) dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA). Salah satu yang termasuk di dalamnya adalah peraturan tentang sarana dan prasarana UKS untuk sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs). Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana menjelaskan standar sarana dan prasarana UKS sebagai berikut, a) ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah, b) luas minimum ruang UKS 12 m². c) ruang UKS dilengkapi sarana sebagaimana tercantum mengenai jenis perlengkapannya yaitu, tempat tidur, lemari, meja, kursi, catatan

kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, dan jam dinding. Oleh karena itu Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 dibutuhkan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi kesesuaian sarana dan prasarana UKS.

Sekolah menengah pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar pada Pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah yang akan menjadi tempat penelitian pada penelitian ini adalah SMP/MTs se-Kecamatan Salaman. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di beberapa SMP di Kecamatan Salaman, menunjukkan bahwa masih ditemukan UKS yang belum sesuai dengan standar jenis dan rasio yang ada di Permendiknas nomor 24 tahun 2007.

Obsevasi yang saya lakukan di MTs Al-Jihad Kebonrejo pada hari Senin, tanggal 23 Juli 2018 menunjukkan bahwa perlengkapan P3K hanya terdapat kotaknya saja tidak berisi obat-obatan yang dibutuhkan, padahal obat dalam kotak P3K seperti kasa seteril (terbungkus), perban, plester, kapas kain segitiga, gunting, sarung tangan sekali pakai (pasangan), masker, pinset, lampu senter, kantong plastik, gelas untuk cuci mata, alkohol 70%, betadine, buku panduan P3K, dan buku catatan daftar isi kotak P3K sangat diperlukan ketika siswa terluka, tidak adanya obat tersebut membuat siswa yang terluka tidak bisa diobati. Observasi yang saya lakukan di MTs P. Diponegoro Menoreh pada hari Senin, tanggal 23 Juli 2018 menunjukkan perlengkapan UKS/M tidak dilengkapi dengan tandu, tandu sangat dibutuhkan apabila siswa

tiba-tiba terjatuh atau sakit dan tidak bisa berjalan, apabila tidak ada tandu maka akan kesulitan membawa siswa tersebut ke dalam ruang UKS.

Observasi yang dilakukan di SMP Sultan Agung, pada hari Senin tanggal 23 Juli 2018 menunjukkan perlengkapan UKS/M tidak terdapat catatan kesehatan peserta didik, catatan tersebut sangat penting sebagai salah satu acuan untuk memberikan obat dan penanganan ketika tiba-tiba siswa tersebut sakit, dengan tidak adanya catatan kesehatan siswa tersebut penanganan menjadi lama dan tidak segera ditangani karena harus menanyakan terlebih dahulu kepada siswa mengenai riwayat kesehatannya, contohnya seperti alergi terhadap obat apa saja, pernah sakit apa sebelumnya dan lain sebagainya. Oleh karena itu diperlukan adanya identifikasi kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana UKS/M agar sesuai dengan standart yang berlaku.

Harapanya dengan adanya identifikasi sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman, hasilnya dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai acuan untuk standarisasi sarana dan prasarana UKS/M berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Sehingga ada perbaikan atau tindakan dari pihak sekolah bagi sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana UKS yang standar. Adanya standarisasi tersebut maka perlengkapan sarana dan prasarana UKS menjadi lengkap dan siap digunakan ketika siswa ada yang sakit sehingga penanganan siswa cepat ditindak lanjuti dan proses pembelajaran di sekolah bisa berjalan lancar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007. Belum diketahuinya kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang kesesuaian usaha kesehatan sekolah madrasah (UKS/M) SMP/MTs di kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya kesesuaian standar sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs se-kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007.
2. Belum adanya kesesuaian perlengkapan P3K, tandu, dan catatan kesehatan peserta didik di beberapa SMP/MTs se-kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007.
3. Belum diketahui identifikasi sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs se-kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti menentukan batasan masalah penelitian ini hanya mengidentifikasi kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs sederajat se-Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas dapat dirumuskan permasalahanya yaitu seberapa besar tingkat kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs sederajat se Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs sederajat se Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan penelitian ini memiliki manfaat penelitian di antaranya :

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya penelitian yang ada di ranah pendidikan serta menambah pengetahuan tentang sarana dan prasrana Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) yang sesuai dengan Permendiknas nomor 24 tahun 2007.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai tempat penanganan pertama bagi siswa yang sakit saat pembelajaran di sekolah. Memotivasi siswa untuk selalu memperhatikan dan menjaga kesehatan.

b. Bagi Guru

Memperlancar proses pembelajaran dan mempermudah Guru dalam penanganan siswa yang sakit saat pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan acuan untuk lebih memperhatikan keadaan dan penggunaan sarana dan prasarana UKS/M. Melengkapi sarana dan prasarana UKS agar sesuai dengan standar minimal berdasarkan permendiknas nomor 24 tahun 2007.

d. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan pertimbangan untuk pembaharuan standar minimum UKS/M di sekolah agar sesuai dengan standar minimal permendiknas nomor 24 tahun 2007 atau peraturan yang telah diperbaharui.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Usaha Kesehatan Sekolah/ Madrasah

a. Pengertian UKS

Usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah usaha yang di lakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur,jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK sampai SMA/SMK/MA. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha kesehatan masyarakat yang di jalankan di sekolah-sekolah,dengan sasaran utama adalah anak-anak sekolah dan lingkungannya (Soenarjo, 2002:1).

Usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah. UKS bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik (Hanim, D., dkk, 2005:1).

Usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan, melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik (Martianto, D., 2005:1)

Usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan salah satu usaha kesehatan pokok yang dilaksanakan oleh puskesmas dan juga usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan disekolah-sekolah dengan anak didik peserta lingkungan sekolahnya sebagai sasaran utama. Usaha kesehatan sekolah juga berfungsi sebagai lembaga penerangan agar anak tau bagaimana cara menjaga kebersihan diri, menggosok gigi yang benar, mengobati luka, merawat kuku, dan juga memperoleh pendidikan seks yang sehat. Usaha kesehatan sekolah juga merupakan wadah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Usaha kesehatan sekolah merupakan perpaduan antara dua upaya dasar yaitu upaya pendidikan dan upaya kesehatan, yang pada giliranya nanti diharapkan UKS dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan kesehatan sekolah anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan (Efendi, F. & Makhfudli, 2009: 211)

Usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, terencana, terarah, dan bertanggung jawab. UKS berperan dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati, menyenangi, dan melaksanakan prinsip hidup sehat (Selvia, A., 2009 : 1).

Usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya terbentuk perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik, warga sekolah maupun warga masyarakat (Nadiaa, Sabria, R., & Nurdina, Y., 2012).

Usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah bagian dari usaha kesehatan pokok yang menjadi beban tugas puskesmas yang ditujukan kepada sekolah-sekolah dengan anak beserta lingkungan hidupnya, dalam rangka mencapai keadaan kesehatan anak sebaik-baiknya dan sekaligus meningkatkan prestasi belajar anak sekolah setinggi-tingginya. Pengertian ini mengandung batasan bahwa usaha kesehatan sekolah adalah bagian dari usaha kesehatan pokok yang menjadi beban tugas Puskesmas, yang ditujukan ke pada sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya, dalam rangka mencapai keadaan kesehatan anak yang sebaik-baiknya dan sekaligus meningkatkan prestasi belajar anak sekolah setinggi-tingginya (Budiono, M.A, & Sulistyowati, M., 2013).

Pengertian ini agar anak memiliki suatu kebiasaan yang baik yaitu terbiasa dengan kebersihan karena kebersihan adalah pangkal kesehatan, Apabila anak tidak membiasakan bersih maka akan sangat mudah sekali terserang penyakit dan tidak akan dapat nyaman dalam belajar. Usaha kesehatan sekolah merupakan salah satu usaha kesehatan pokok yang dilaksanakan oleh puskesmas dan juga usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan disekolah sekolah dengan anak didik beserta lingkungan sekolahnya sebagai sasaran utama. Usaha kesehatan sekolah berfungsi sebagai lembaga penerangan agar anak tahu bagaimana cara menjaga kebersihan diri, menggosok gigi yang benar, mengobati luka, merawat kuku dan memperoleh pendidikan seks yang sehat (Budiono, M.A, & Sulistyowati, M., 2013).

Usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan salah satu usaha kesehatan pokok yang dilaksanakan oleh Puskesmas dan juga usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dimana sasarannya adalah anak didik beserta lingkungan sekolahnya (Mulyani, S., dkk, 2017). Usaha kesehatan sekolah memadukan dua upaya dasar, yaitu upaya kesehatan dan pendidikan, yang nantinya diharapkan UKS dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Melalui pelaksanaan program UKS ini, diharapkan akan terbentuk pola pikir peserta didik yang terbiasa dengan perilaku hidup bersih dan sehat, yang selalu memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan pribadi, dan memanfaatkan fasilitas kantin sekolah yang bersih dan sehat (Mulyani, S., dkk, 2017).

Usaha kesehatan sekolah merupakan salah satu upaya pemerintah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya derajat kesehatan masyarakat di lingkungan sekolah. Upaya mendukung terbentuknya peserta didik yang sehat, salah satu indikator yang direalisasikan sekolah adalah mengaktifkan program usaha kesehatan sekolah yang dapat mengoptimalkan prestasi serta potensi peserta didik dalam belajar. Program Usaha Kesehatan Sekolah terdiri dari tiga kegiatan utama yang disebut dengan Trias Usaha Kesehatan Sekolah yang meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan serta pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat (Nurhayu, M.A., dkk, 2018).

Menurut Peraturan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Menteri Agama Republik Indonesia, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 6/X/Pb/2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014, Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Pembinaan dan Pengembangan, menyatakan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah yang selanjutnya disingkat UKS/M adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Tim Pembina UKS/M, selanjutnya disingkat TP UKS/M adalah organisasi yang menangani UKS/M, baik ditingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan. Tim Pelaksana UKS/M adalah organisasi yang melaksanakan UKS/M yang berkedudukan di sekolah; Sekretariat TP UKS/M adalah perangkat organisasi TP UKS/M. UKS/M bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan pekembangan yang harmonis peserta didik.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan usaha kesehatan sekolah adalah upaya kesehatan pokok yang dilaksanakan di sekolah, sasarannya adalah peserta didik, guru , dan lingkungan sekolah. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah dan sebagai tempat penolong pertama ketika ada yang sakit disekolah

b. Tujuan UKS

Maksud dan tujuan UKS adalah mempertinggi derajat kesehatan, mencegah dan memberantas penyakit dan memperbaiki atau memulihkan kesehatan melalui: a)Memberikan pendidikan kesehatan, b) Mengawasi kesehatan dan mengenal kelainan kesehatan sedini mungkin, melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan, pengobatan ringan, imunisasi, usaha pencegahan dan pengobatan kesehatan gigi dan mulut, usaha perbaikan gizi anak serta mengusahakan kehidupan lingkungan sekolah sehat (Soenarjo, 2002: 38).

Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya (Hanim, D., dkk, 2005:4).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan hidup sehat peserta didik. Selain itu dengan adanya UKS juga

dapat menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, baik fisik, mental, maupun sosial.

c. Fungsi UKS

Menurut Hanim, D., dkk, (2005:3) UKS berperan penting didalam sekolah, yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, memberikan penyuluhan kepada anak didik tentang pentingnya makanan bergizi seimbang untuk hidup sehat dan memberikan bantuan Puskesmas dalam pelayanan kesehatan dasar bagi anak didik (Hanim, D., dkk, 2005:3). Fungsi UKS untuk pemantauan dan pertumbuhan status gizi, tetapi dapat pula sebagai pusat pelatihan keterampilan P3K dan pencetak dokter kecil, perawat kecil, sebagai media atau tempat pendidikan dan komunikasi gizi anak didik sehingga sadar gizi dan untuk meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat, sebagai mitra kantin sekolah dalam menyelenggarakan makanan jajanan yang bergizi dan aman dikonsumsi bagi pesert didik, dan sebagai mitra orangtua dalam kegiatan pendidikan gizi yang bersifat non-kurikuler, dalam bentuk konseling gizi anak didik (Hanim, D., dkk, 2005:5).

Usaha kesehatan sekolah sangat berperan dan mendukung sekali dalam penciptaan kesehatan di sekolah. Selain itu Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga

memungkinkan pertumbuhan yang optimal dan harmonis dalam rangka pembentukan manusia yang seutuhnya (Martianto, D., 2005 : 3-4).

UKS sebagai sarana di sekolah untuk membantu siswa dalam mengubah perilaku siswa, karena ruang lingkup UKS ada tiga yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat. Jelas pada ruang lingkup UKS pendidikan kesehatan sebagai bagian yang utama, karena dalam pendidikan kesehatan tersebut mencakup kebersihan dan kesehatan pribadi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai masalah kebersihan pribadi, kesehatan keluarga dan kesehatan masyarakat, merubah sikap mental ke arah positif dengan mencintai kebersihan, berbuat dan mencintai perilaku hidup bersih dan sehat (Sari, I.P.T.P., 2013).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan dua fungsi UKS yaitu sebagai sarana di sekolah untuk membantu siswa dalam mengubah perilaku siswa. Fungsi kedua yaitu membantu meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

d. Program UKS/M

Sasaran UKS adalah peserta didik di sekolah, guru, pamong pelajar, pengelola pendidikan lainnya, pengelola kesehatan dan masyarakat. Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah atau satuan pendidikan dilaksanakan melalui 3 program pokok yaitu, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat (kesehatan lingkungan sekolah) (Hanim, D., dkk, 2005:4).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional tahun 2006, terdapat tiga program pokok UKS (TRIAS UKS) antara lain pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik sebagai sasaran primer, guru pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan serta TP UKS di setiap jenjang sebagai sasaran sekunder. Sedangkan sasaran tertier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah/TK sampai SLTA, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan tinggi agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya. Sasaran lainnya adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan (Martianto, D., 2005:1).

Sasaran UKS/M dalam Peraturan Bersama ini meliputi: a. peserta didik; b. pendidik; c. tenaga kependidikan; dan d. masyarakat sekolah. Kegiatan pokok UKS/M dilaksanakan melalui Trias UKS/M. Trias UKS/M sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi : a. pendidikan kesehatan; b. pelayanan kesehatan; dan c. pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan program UKS/M yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan. Tiga program tersebut memiliki sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik, guru, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan sekolah.

2. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah

a. Pengertian Sarana

Menurut Bafadal, (2004: 10) sarana merupakan semua perangkat atau peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah (Bafadal, 2004: 10). Sarana adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien (Sukirman, H., 2005: 28).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana menyatakan bahwa sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan (Saryono: 2008). Sarana mengandung arti sesuatu yang dapat digunakan atau dapat dimanfaatkan (Widiyanti,2013).

Sarana UKS adalah segala sesuatu yang bisa dipindah-pindah dan dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan UKS, contohnya adalah tempat tidur, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, snellen chart, Kotak P3K dan obat-obatan (betadin, oralit, parasetamol) Lemari obat, poster-poster, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, dan wastafel (Fauzi, A., 2017).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan sarana UKS adalah segala sesuatu yang ada didalam UKS dan bisa dipindahkan.

Segala sesuatu yang ada didalam UKS tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan usaha kesehatan sekolah.

b. Pengertian Prasarana

Prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses. Dalam olahraga prasarana diidentifikasi sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen (Soepratono, 2000:5). Prasarana atau perkakas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan agar tidak mudah rusak kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang (Suryobroto, A.S., 2004:4).

Prasarana adalah semua kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, contohnya seperti ruang UKS (Bafadal, I. 2004: 10). Menurut Menteri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana menyatakan bahwa prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselanggarakannya suatu proses. Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselanggarakannya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen (Saryono: 2008).

Prasarana yaitu segala fasilitas yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama tergeraknya suatu proses. Jadi sarana dan prasarana merupakan alat serta penunjang utama tergeraknya suatu proses yang kemudian akan mencapai tujuan yang ingin tercapai suatu kegiatan (Widiyanti, 2013).

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan diperlukan adanya penyesuaian, untuk mewujudkan dan mengatur hal tersebut, pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar sarana dan prasarana sekolah. Bahwa setiap pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi ruang satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang tata perpustakaan, ruang laboratorium, ruang UKS, tempat olahraga, tempat beribadah, dan ruang/tempat yang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Martin & Fuad, N., 2016 : 3-4). Prasarana uks yaitu segala sesuatu yang tidak dapat dipindahkan atau bersifat permanen. Segala sesuatu tersebut guna untuk menunjang kebutuhan UKS, contohnya adalah ruang UKS (Fauzi, A., 2017).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan prasarana UKS yaitu kelengkapan atau segala fasilitas yang menjadi kebutuhan UKS dan bersifat permanen. Kelengkapan tersebut dapat digunakan dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan usaha kesehatan sekolah.

c. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah sangat dipengaruhi oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatanya (Martin & Fuad, N., 2016 : 1).

Berdasarkan pengertian diatas maka diperlukan adanya penyesuaian manajemen sarana dan prasarana pendidikan, Untuk mewujudkan dan mengatur hal tersebut, pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar sarana dan prasarana sekolah. Bahwa setiap pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi ruang satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang tata perpustakaan, ruang laboratorium, ruang UKS, tempat olahraga, tempat beribadah, dan ruang/tempat yang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan(Martin & Fuad, N., 2016 :3-4).

Standar sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat pada peraturan menteri tersebut mencakup kriteria minimum sarana dan prasarana yang harus ada dan dikelola di sekolah. Dengan standar inilah selanjutnya segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran distur. Tidak boleh terjadi proses pembelajaran tidak didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dari segi jumlah dan mutunya (Martin & Fuad, N., 2016 : 4).

3. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah

Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana menjelaskan standart ruang UKS sebagai berikut:

- a. Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah.
- b. Luas minimum ruang UKS 12 m^2
- c. Ruang UKS dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 2.

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Prasarana UKS

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
Sarana			
1 Perabot			
1.1	Tempat Tidur	1set/ruang	Kuat dan stabil
1.2	Lemari	1 buah/ruang	Dapat dikunci
1.3	Meja	1 buah/ruang	Kuat dan Stabil
1.4	Kursi	2 buah/ruang	Kuat dan stabil
2 Perlengkapan Lain			
2.1	Catatan kesehatan peserta didik	1 set/ruang	
2.1	Perlengkapan P3K	1 set/ruang	Tidak kadaluarsa
2.3	Tandu	1 buah/ruang	
2.4	Selimut	1 buah/ruang	
2.5	Transimeter	1 buah/ruang	
2.6	Termometer badan	1 buah/ruang	
2.7	Timbangan badan	1 buah/ruang	
2.8	Pengukur tinggi badan	1 buah/ruang	
2.9	Tempat sampah	1 buah/ruang	
2.10	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	
2.11	Jam dinding	1 buah/ruang	
Prasarana			
3.1.	Ruang UKS	12 m^2	

4. SMP/MTs Se-Kecamatan Salaman

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari Sekolah Dasar (SD atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam kurun waktu 3 tahun (kelas 7 sampai kelas 9). Dulunya sekolah menengah pertama ini pernah disebut sebagai Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), hingga pada tahun ajaran 2003-2004 SLTP diganti dengan sebutan Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Andriansyah, R., 2015).

MTs adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI atau sederajat. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah sama dengan kurikulum SMP hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mata pelajaran seperti Qur'an dan hadis, Aqidah akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. (Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2015).

Lulusan sekolah menengah pertama dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan (atau sederajat). Pelajar sekolah menengah pertama umumnya berusia 13-15 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pendidikan dasar dimulai dari SD/MI sederajat selama 6 tahun dan SMP/MTs sederajat selama 3 tahun (Website SMP PGRI Semboro, 2018).

Sekolah menengah pertama diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah menengah pertama negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Kementerian Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Sedangkan Kementerian Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah menengah pertama negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota (Website SMP PGRI Semboro, 2018). Berikut adalah Daftar SMP/MTs se Kecamatan Salaman dalam Tabel 2 :

Tabel 2. Daftar SMP/MTs se-Kecamatan Salaman

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SMP N 1 Salaman	Jl. P Diponegoro, Salaman, Juru Sawah, Menoreh, Salaman, Magelang
2	SMP N 2 Salaman	Krajan, Kalirejo, Salaman, Magelang.
3	SMP N 3 Salaman	Jengkeling, Banjarharjo, Salaman, Magelang
4	SMP Islam Sudirman Salaman	Karanganyar, Krasak, Salaman, Magelang
5	SMP IT AL-Ittihad Salaman	Kembaran, Dusun III, Sidomulyo, Salaman
6	SMP Muhammadiyah Salaman	Jl. Raya Salaman No 95, Juru Sawah, Menoreh, Salaman, Magelang
7	SMP Muhammadiyah Kaliabu	Jamblang, Kaliabu, Salaman, Magelang
8	SMP Persatuan Salaman	Jl. Kauman, Kauman, Sidosari, Salaman, Magelang.
9	SMP Salaman 1953	Jl. P Diponegoro, Salaman, Juru Sawah, Menoreh, Salaman, Magelang.
10	SMP Sultan Agung Salaman	Jl. Raya Purworejo No. 60, Kauman, Salaman, Magelang
11	MTs An Nawawi 2 Salaman	Jl. Salaman Pancar, Km. 4,5, Purwosari, Salaman, Magelang

No.	Nama Sekolah	Alamat
12	MTs Al Jihad	Dilem, Kebonrejo, Salaman, Magelang
13	MTs P. Diponegoro	Kamal, Menoreh, Salaman, Mageleang

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti berikut.

1. Dheta Kesuma (2013) yang berjudul “Identifikasi Sarana Dan Prasarana UKS Sekolah Dasar Di Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survai dengan teknik pengambilan datanya menggunakan lembar Observasi. Populasi dari penelitian ini adalah SD di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 32. Adapun sampel yang digunakan adalah seluruh anggota populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian memperoleh bahwa identifikasi sarana dan prasarana UKS SD di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo berkategori sedang secara keseluruhan terdapat 1 siswa (3,13%) dalam kategori sangat baik, 9 siswa (28,13%) dalam kategori baik, 15 siswa (46,88%) dalam kategori sedang, 4 siswa (12,50%) dalam kategori kurang, 3 siswa (9,38%) dalam kategori sangat kurang.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas saya mengambil desain penelitian dan teknik pengumpulan data sebagai acuan dalam penelitian saya. Desain penelitian yaitu penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan metode survey menggunakan lembar observasi.

2. Yolindrawan Yudhistira (2018) yang berjudul “Kesesuaian Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Di Sleman Barat Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat yang berjumlah 13 sekolah. Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian yang digunakan oleh Mutia Chansa pada tahun 2018 yang telah divalidasi oleh Tri Ani Hastuti. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu SMP N 1 Moyudan sebesar 35,7% sarana dan 33,3% prasarana, SMP N 2 Moyudan sebesar 64,3% sarana dan 83,3% prasarana, SMP N 1 Minggir sebesar 57,1% sarana dan 16,7% prasarana, SMP N 1 Godean sebesar 50% sarana dan 33,3% prasarana, SMP N 2 Godean sebesar 42,9% sarana dan 50% prasarana, SMP N 3 Godean sebesar 64,3% sarana dan 66,7% prasarana, SMP N 1 Seyegan sebesar 14,3% sarana dan 33,3% prasarana, SMP N 1 Gamping sebesar 50% sarana dan 66,7% prasarana, SMP N 2 Gamping sebesar 28,6% sarana dan 33,3% prasarana, SMP N 4 Gamping sebesar 57,1% sarana dan 66,7% prasarana, MTs N 1 Sleman

sebesar 57,1% sarana dan 50% prasarana, MTs N 5 Sleman sebesar 50% sarana dan 33,3% prasarana. Persentase kesesuaian keseluruhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebesar 48,2% untuk sarana pendidikan jasmani dan 47,2% untuk prasarana pendidikan jasmani.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas saya mengambil desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data sebagai acuan dalam penelitian saya. Desain penelitian yaitu penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan metode survey menggunakan lembar angket, instrumen seperti penelitian tersebut dengan modifikasi disesuaikan dengan permendiknas tentang sarana prasarana UKS, dan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

C. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan UKS/M perlu memperhatikan aspek fisik seperti bangunan sekolah, peralatan, perlengkapan sekolah yang harus memenuhi syarat kesehatan dan pemeliharaan serta pengawasan kebersihannya. Sarana dan prasarana UKS/M termasuk salah satu sarana yang belum terlalu diperhatikan oleh pihak sekolah, padahal sarana dan prasarana UKS/M menjadi salah satu hal yang berperan penting dalam pembelajaran.

UKS/M sangat diperlukan ketika siswa sakit atau terkena cidera pada saat di Sekolah. Apabila sarana dan prasarana UKS/M tidak sesuai dengan standar maka penanganan saat siswa sakit menjadi kurang optimal. Oleh karena itu perlu adanya standarisasi perlengkapan UKS/M di sekolah

khususnya SMP/MTs berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di beberapa SMP di Kecamatan Salaman, menunjukkan bahwa masih ditemukan UKS yang belum sesuai dengan standar jenis dan rasio yang ada dipermendiknas nomor 24 tahun 2007.

Harapannya dengan adanya identifikasi sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs se-kecamatan Salaman, hasilnya dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai acuan untuk standarisasi UKS berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah data lengkap, kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto,S., 2013: 3). Penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode survey menggunakan lembar observasi dengan cara menghitung jenis, rasio, sarana dan prasarana UKS/M yang ada di SMP/MTs sederajat se-Kecamatan Salaman. Metode tersebut digunakan agar dapat mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M SMP/MTs Sederajat se-Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan sasaran penelitian ini adalah SMP/MTs se-Kecamatan Salaman yaitu, SMP N 1 Salaman, SMP N 2 Salaman, SMP N 3 Salaman, SMP Muhammadiyah Salaman, SMP Sultang Agung Salaman, SMP Islam Sudirman, SMP Salaman 1953, SMP Persatuan, SMP Muhammadiyah Kaliabu, SMP IT AL-Ittihad Salaman, MTs Al-Jihad, MTs P. Diponegoro, dan MTs Annawawi 2 Salaman.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan oleh peneliti adalah tanggal 22 Oktober-03 November 2018.

C. Subyek Penelitian

Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan untuk dijadikan data penelitian (Kusumawati, M., 2014: 93). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, S., 2002:109). Populasi dalam penelitian ini adalah SMP/MTs Sederajat se-Kecamatan Salaman yang berjumlah 13 sekolah. Semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut data populasi penelitian ditunjukkan pada Tabel 3:

Tabel 3. Nama dan Alamat SMP/Sederajat di Kecamatan Salaman

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SMP N 1 Salaman	Jl. P Diponegoro, Salaman, Juru Sawah, Menoreh, Salaman, Magelang
2	SMP N 2 Salaman	Krajan, Kalirejo, Salaman, Magelang.
3	SMP N 3 Salaman	Jengkeling, Banjarharjo, Salaman, Magelang
4	SMP Islam Sudirman Salaman	Karanganyar, Krasak, Salaman, Magelang
5	SMP IT AL-Ittihad Salaman	Kembaran, Dusun III, Sidomulyo, Salaman
6	SMP Muhammadiyah Salaman	Jl. Raya Salaman No 95, Juru Sawah, Menoreh, Salaman, Magelang
7	SMP Muhammadiyah Kaliabu	Jamblang, Kaliabu, Salaman, Magelang
8	SMP Persatuan Salaman	Jl. Kauman, Kauman, Sidosari, Salaman, Magelang.
9	SMP Salaman 1953	Jl. P Diponegoro, Salaman, Juru Sawah, Menoreh, Salaman, Magelang.

No.	Nama Sekolah	Alamat
10	SMP Sultan Agung Salaman	Jl. Raya Purworejo No. 60, Kauman, Salaman, Magelang
11	MTs An Nawawi 2 Salaman	Jl. Salaman Pancar, Km. 4,5, Purwosari, Salaman, Magelang
12	MTs Al Jihad	Dilem, Kebonrejo, Salaman, Magelang
13	MTs P. Diponegoro	Kamal, Menoreh, Salaman, Mageleang

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M SMP/MTs se-kecamatan Salaman. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah persentase jumlah sarana yang sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dengan seluruh sarana dan prasrana UKS/M yang ada di sekolah. Jumlah dilihat dari jumlah dan kondisi sarana dan prasarana UKS/M. Kondisi adalah keadaan sarana dan prasarana UKS/M apakah masih baik atau rusak. Penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu peneliti dalam kegiatan pengukuran obyek atau variabel, dengan kata lain instrumen adalah alat ukur variabel (Mustafa, Z., 2009 :160). Penelitian ini menggunakan metode survey menggunakan lembar observasi dengan *ceck list* (✓) untuk mengumpulkan data. Lembar observasi disesuaikan dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar minimum sarana dan prasarana UKS tingkat SMP/MTs Sederajat. Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian yang digunakan oleh Dheta Kesuma pada tahun 2013 dengan modifikasi.

Modifikasi yang dilakukan dengan mengganti kolom variabel, menghapus kolom strata serta menambah kolom jumlah butir. Kisi-kisi lembar observasi dapat dilihat dalam Tabel 4. di bawah ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana UKS

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
A. Sarana	Ketersediaan jenis perabot	4	1,2,3,4
	Ketersediaan jenis perlengkapa n lain	11	5,6,7,8,9,10,11 ,12,13,14,15
	Kesesuaian rasio perabot	4	1,2,3,4
	Kesesuaian rasio perlengkapan lain	11	5,6,7,8,9,10,11 ,12,13,14,15
	Kondisi perabot	4	1,2,3,4
	Kondisi perlengkapan lain	11	5,6,7,8,9,10,11 ,12,13,14,15
B. Prasarana	Kesesuaian rasio prasarana	1	16
	Kondisi prasarana	1	16

(Sumber : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Dheta Kesuma: 2013)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk dijadikan alat mengumpulkan data.
- Peneliti mengidentifikasi sarana dan prasarana UKS/M dengan didampingi guru PJOK di masing-masing sekolah.
- Peneliti mencatat data hasil identifikasi sarana dan prasarana UKS/M pada masing-masing sekolah.

- d. Peneliti memberi *check list* pada lembar observasi apakah sesuai dengan standar minimum Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

F. Validitas

Dalam penelitian ini validitas instrumen yang digunakan ialah validitas konstrak. Instrumen yang saya gunakan yaitu menggunakan lembar observasi, sumber instrumen yang saya gunakan adalah instrumen penelitian yang digunakan oleh Latifah Anis Angga Dewi tahun 2016 dengan modifikasi. Untuk menguji validitas konstrak, dapat digunakan pendapat dan ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur yang akan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan mengklasifikasi jenis data yang diperoleh dari lembar observasi. Langkah analisis data yang pertama ialah mengumpulkan data, setelah itu membandingkan data yang diperoleh dengan standar minimum sarana dan prasarana UKS berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Selanjutnya hasil data yang sesuai dibagi dengan semua data yang diperoleh dan dikalikan 100%. Adapun rumus analisis data sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
P = Presentase

F = Frekuensi data ideal

N = Jumlah data ideal dan tidak ideal (semua data)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 dilakukan di 13 Sekolah Menengah Pertama dan Madarasah Tsanawiyah sebagai responden. Terdiri dari 3 sekolah negeri dan 10 sekolah swasta. Data diperoleh melalui lembar observasi dan angket. Data yang diidentifikasi meliputi data-data yang termasuk dalam sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) mengenai ketersediaan sarana (perabot, perlengkapan lain) dan prasarana, rasio (jumlah), dan kondisi sarana (perabot, perlengkapan lain) dan prasarana.

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis. Penekanan analisis pada sarana (perabot) yang berupa tempat tidur, lemari, meja, dan kursi. Adapun sarana (perlengkapan lain) yaitu catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, dan jam dinding. Penekanan analisis yang terakhir pada prasana yaitu luas ruang UKS. Hasil penelitian akan dideskripsikan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah masing-masing SMP/MTs se-kecamatan Salaman sebagai berikut:

a. Kesesuaian Sarana Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah Masing-Masing SMP/Mts se-Kecamatan Salaman

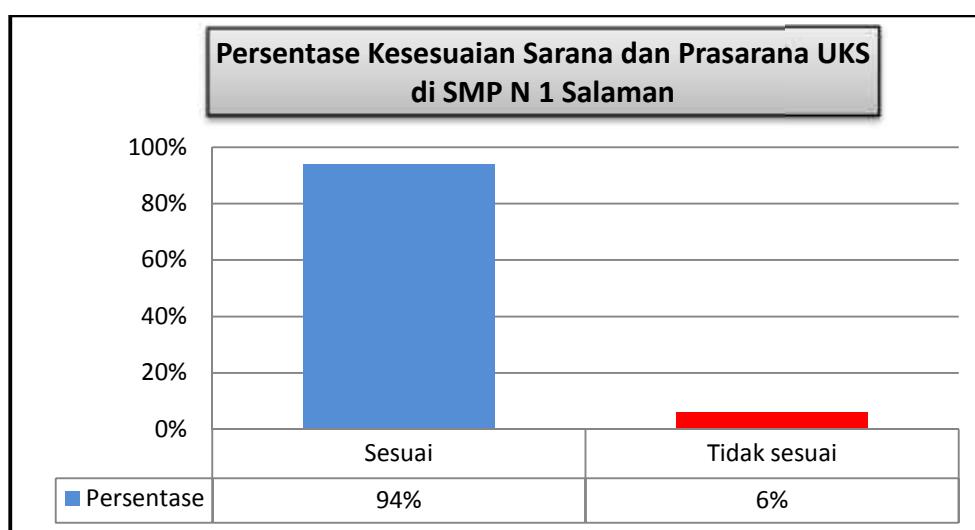
1. SMP N 1 Salaman

Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang terdapat di SMP N 1 Salaman berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 sebagai berikut :

Tabel 5. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana UKS di SMP N 1 Salaman

No	Jenis	Ketersediaan di UKS Sekolah		Ratio di UKS Sekolah			Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan	
		Ada	Tidak	<1	1	>1	Baik	Rusak	S	TS
Perabot										
1	Tempat tidur		-					-		-
2	Lemari		-					-		-
3	Meja		-					-		-
4	Kursi		-					-		-
Perlengkapan lain										
5	Catatan kesehatan peserta didik		-					-		-
6	Perlengkapan P3K		-					-		-
7	Tandu		-					-		-
8	Selimut		-					-		-
9	Tensimeter		-					-		-
10	Termometer Badan		-					-		-
11	Timbangan Badan		-					-		-
12	Pengukur Tinggi Badan		-					-		-
13	Tempat Sampah		-					-		-
14	Tempat Cuci Tangan	-		-	-	-	-	-	-	-
15	Jam Dinding		-					-		-
Prasarana										
16	Ruang UKS		-					-		-

Data di atas dapat dideskripsikan SMP N 1 Salaman memiliki luas ruang UKS $12m^2$, dari 4 jenis perabot, 11 jenis perlengkapan lain dan prasarana yang diteliti terdapat 14 sarana yang sesuai, prasarana yang sesuai, dan 1 jenis sarana yang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 yaitu tempat cuci tangan. Jadi, tingkat kesesuaian yang terdapat di SMP N 1 Salaman digambarkan didalam Histogram sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP N 1 Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 1 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP N 1 Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 14 sarana yaitu tempat tidur, lemari, meja, kursi, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, jam dinding dan prasana yaitu Ruang UKS. Adapun

persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 94% sesuai dan 6% tidak sesuai.

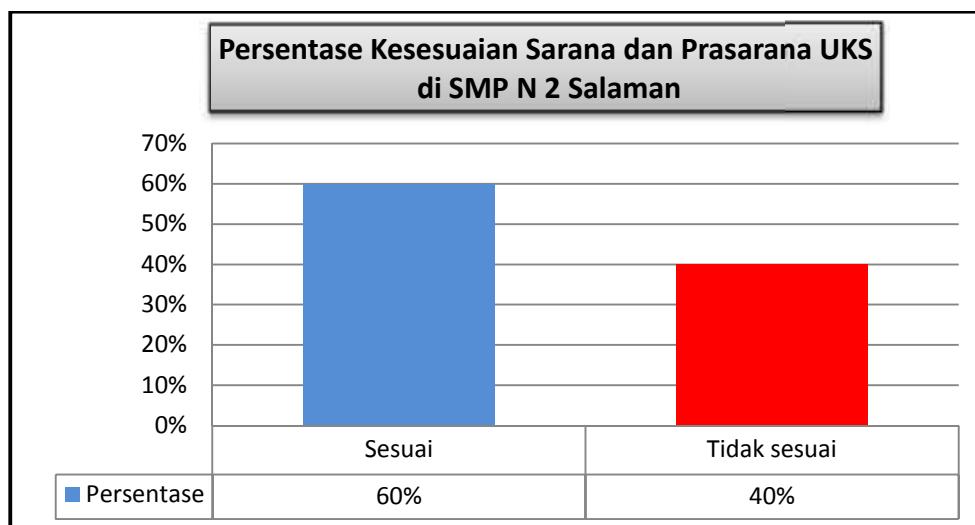
2. SMP N 2 Salaman

Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang terdapat di SMP N 2 Salaman berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 sebagai berikut :

Tabel 6. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana UKS di SMP N 2 Salaman

No	Jenis	Ketersediaan di UKS Sekolah		Rasio di UKS Sekolah			Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan	
		Ada	Tidak	<1	1	>1	Baik	Rusak	S	TS
Perabot										
1	Tempat tidur		-					-		-
2	Lemari	-							-	
3	Meja		-					-		-
4	Kursi		-						-	
Perlengkapan lain										
5	Catatan kesehatan peserta didik	-							-	
6	Perlengkapan P3K		-					-		-
7	Tandu		-					-		-
8	Selimut		-					-		-
9	Tensimeter	-							-	
10	Termometer Badan	-							-	
11	Timbangan Badan		-					-		-
12	Pengukur Tinggi Badan		-					-		-
13	Tempat Sampah	-						-	-	
14	Tempat Cuci Tangan	-							-	
15	Jam Dinding		-					-		-
Prasarana										
16	Ruang UKS		-				-		-	

Data di atas dapat dideskripsikan SMP N 2 Salaman memiliki luas ruang UKS $6m^2$ dari 4 jenis perabot, 11 jenis perlengkapan lain dan prasarana yang diteliti terdapat 8 sarana yang sesuai, 7 sarana yang tidak sesuai, dan prasarana yang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak sesuai yaitu lemari, kursi, catatan kesehatan peserta didik, tensimeter, termometer badan, tempat sampah dan tempat cuci tangan, untuk prasarana yaitu luas ruang UKS yang belum sesuai. Jadi, tingkat kesesuaian yang terdapat di SMP N 2 Salaman digambarkan didalam Histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP N 2 Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 2 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP N 2 Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 8 sarana yaitu tempat tidur, meja, kursi, perlengkapan P3K, tandu, selimut, timbangan badan, pengukur

tinggi badan, dan jam dinding. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 60% sesuai dan 40% tidak sesuai.

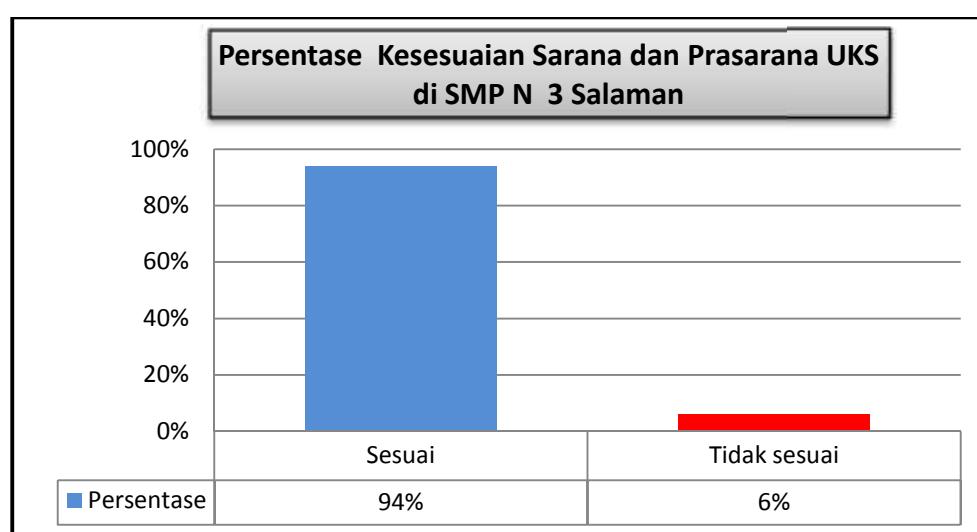
3. SMP N 3 Salaman

Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang terdapat di SMP N 3 Salaman berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 sebagai berikut :

Tabel 7. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana UKS di SMP N 3 Salaman

No	Jenis	Ketersediaan di UKS Sekolah		Rasio di UKS Sekolah			Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan	
		Ada	Tidak	<1	1	>1	Baik	Rusak	S	TS
Perabot										
1	Tempat tidur		-					-		-
2	Lemari		-					-		-
3	Meja		-					-		-
4	Kursi		-					-		-
Perlengkapan lain										
5	Catatan kesehatan peserta didik		-					-		-
6	Perlengkapan P3K		-					-		-
7	Tandu		-					-		-
8	Selimut		-					-		-
9	Tensimeter		-					-		-
10	Termometer Badan		-					-		-
11	Timbangan Badan		-					-		-
12	Pengukur Tinggi Badan		-					-		-
13	Tempat Sampah		-					-		-
14	Tempat Cuci Tangan		-					-		-
15	Jam Dinding		-					-		-
Prasarana										
16	Ruang UKS		-					-		-

Data di atas dapat dideskripsikan SMP N 3 Salaman memiliki luas ruang UKS $12m^2$, dari 4 jenis perabot, 11 jenis perlengkapan lain dan prasarana yang diteliti terdapat 13 sarana yang sesuai, prasarana yang sesuai, dan 2 jenis sarana yang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 yaitu tempat cuci tangan dan jam dinding. Jadi, tingkat kesesuaian yang terdapat di SMP N 3 Salaman digambarkan didalam Histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP N 3 Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 3 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP N 3 Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 13 sarana yaitu tempat tidur, lemari, meja, kursi, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, dan prasana yaitu Ruang UKS. Adapun persentase

kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 94% sesuai dan 6% tidak sesuai.

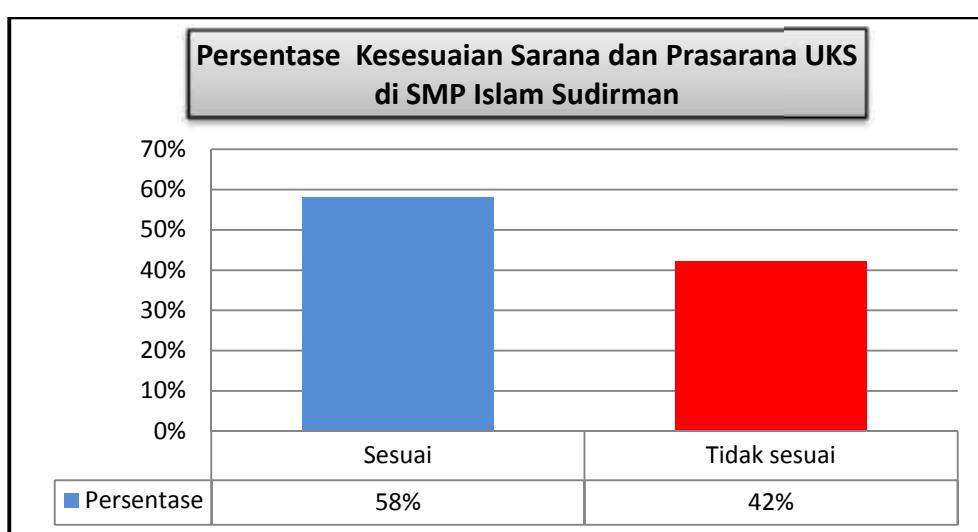
4. SMP Islam Sudirman

Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang terdapat di SMP Islam Sudirman berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 sebagai berikut :

Tabel 8. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana UKS di SMP Islam Sudirman

No	Jenis	Ketersediaan di UKS Sekolah		Rasio di UKS Sekolah			Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan	
		Ada	Tidak	<1	1	>1	Baik	Rusak	S	TS
Perabot										
1	Tempat tidur		-					-		-
2	Lemari	-							-	
3	Meja		-					-		-
4	Kursi		-					-	-	
Perlengkapan lainbg										
5	Catatan kesehatan peserta didik		-					-		-
6	Perlengkapan P3K		-					-		-
7	Tandu		-					-		-
8	Selimut	-							-	
9	Tensimeter	-							-	
10	Termometer Badan	-							-	
11	Timbangan Badan		-					-		-
12	Pengukur Tinggi Badan		-					-		-
13	Tempat Sampah	-							-	
14	Tempat Cuci Tangan	-							-	
15	Jam Dinding		-					-		-
Prasarana										
16	Ruang UKS		-					-		-

Data di atas dapat dideskripsikan SMP Islam Sudirman memiliki luas ruang UKS $12m^2$, dari 4 jenis perabot, 11 jenis perlengkapan lain dan prasarana yang diteliti terdapat 8 sarana yang sesuai, prasarana yang sesuai, dan 7 sarana yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 yaitu lemari, kursi, selimut, tensimeter, termometer badan, tempat sampah dan tempat cuci tangan. Jadi, tingkat kesesuaian yang terdapat di SMP Islam Sudirman digambarkan didalam Histogram sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP Islam Sudirman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 4 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP Islam Sudirman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 8 sarana yaitu tempat tidur, meja, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, dan prasana yaitu Ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 58% sesuai dan 42% tidak sesuai.

5. SMP Al-Ittihad

Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah di SMP Al-Ittihad menunjukkan bahwa SMP Al-Ittihad tidak memiliki sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS). Hal tersebut disampaikan oleh bagian kesiswaan SMP Al-Ittihad dengan alasan yang tidak disampaikan.

6. SMP Muhammadiyah Salaman

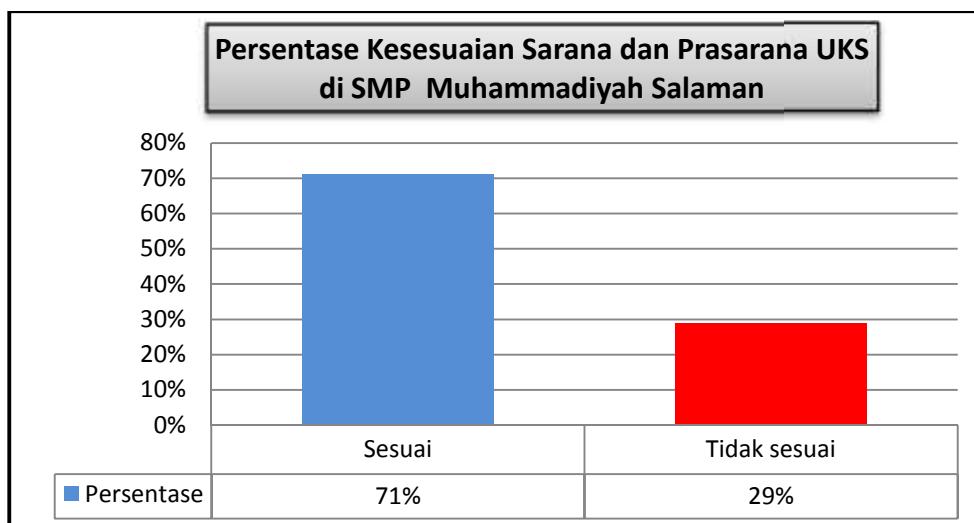
Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang terdapat di SMP Muhammadiyah Salaman berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 sebagai berikut :

Tabel 9. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana UKS di SMP Muhammadiyah Salaman

No	Jenis	Ketersediaan di UKS Sekolah		Rasio di UKS Sekolah			Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan	
		Ada	Tidak	<1	1	>1	Baik	Rusak	S	TS
Perabot										
1	Tempat tidur		-					-		-
2	Lemari		-					-		-
3	Meja	-							-	
4	Kursi		-					-	-	
Perlengkapan lain										
5	Catatan kesehatan peserta didik		-					-		-
6	Perlengkapan P3K		-					-		-
7	Tandu	-						-	-	
8	Selimut		-					-		-
9	Tensimeter		-					-		-
10	Termometer Badan		-					-		-
11	Timbangan Badan		-					-		-
12	Pengukur Tinggi Badan		-					-		-
13	Tempat Sampah	-							-	

No	Jenis	Ketersediaan di UKS Sekolah		Rasio di UKS Sekolah			Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan	
		Ada	Tidak	<1	1	>1	Baik	Rusak	S	TS
14	Tempat Cuci Tangan	-							-	
15	Jam Dinding		-				-		-	
	Prasarana									
16	Ruang UKS		-					-		-

Data di atas dapat dideskripsikan SMP Muhammadiyah Salaman memiliki luas ruang UKS 12m^2 dari 4 jenis perabot, 11 jenis perlengkapan lain dan prasarana yang diteliti terdapat 9 sarana yang sesuai, prasarana yang sesuai, dan 6 sarana yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007, yaitu meja, kursi, tandu, tempat sampah, tempat cuci tangan, dan jam dinding. Jadi, tingkat kesesuaian yang terdapat di SMP Muhammadiyah Salaman digambarkan didalam Histogram sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP Muhammadiyah Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 5 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP Muhammadiyah Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 8 sarana yaitu tempat tidur, lemari, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 71% sesuai dan 29% tidak sesuai.

7. SMP Muhammadiyah Kaliabu

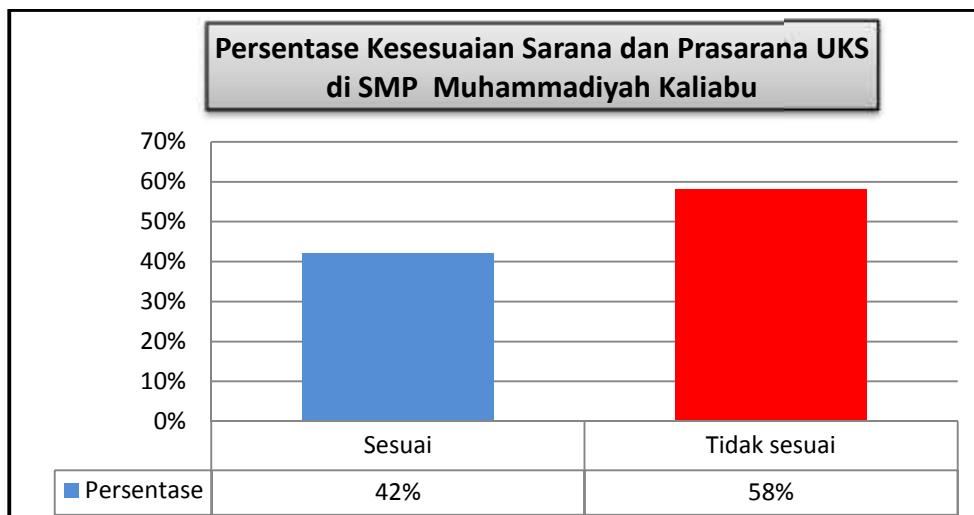
Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang terdapat di SMP Muhammadiyah Kaliabu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 sebagai berikut :

Tabel 10. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana UKS di SMP Muhammadiyah Kaliabu

No	Jenis	Ketersediaan di UKS Sekolah		Rasio di UKS Sekolah			Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan	
		Ada	Tidak	<1	1	>1	Baik	Rusak	S	TS
Perabot										
1	Tempat tidur		-					-		-
2	Lemari		-					-		-
3	Meja	-							-	
4	Kursi	-							-	
Perlengkapan lain										
5	Catatan kesehatan peserta didik		-					-		-
6	Perlengkapan P3K		-					-		-
7	Tandu	-							-	
8	Selimut	-							-	
9	Tensimeter		-					-		-
10	Termometer Badan	-							-	
11	Timbangan Badan		-				-		-	

No	Jenis	Ketersediaan di UKS Sekolah		Rasio di UKS Sekolah			Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan	
		Ada	Tidak	<1	1	>1	Baik	Rusak	S	TS
Perlengkapan lain										
12	Pengukur Tinggi Badan	-							-	
13	Tempat Sampah	-							-	
14	Tempat Cuci Tangan	-							-	
15	Jam Dinding	-							-	
	Prasarana									
16	Ruang UKS		-				-		-	

Data di atas dapat dideskripsikan SMP Muhammadiyah Kaliabu memiliki luas ruang UKS 12m^2 dari 4 jenis perabot, 11 jenis perlengkapan lain dan prasarana yang diteliti terdapat 5 sarana yang sesuai, 10 sarana yang tidak sesuai dan prasarana yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak sesuai yaitu meja, kursi, tandu, selimut, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, dan prasarana yaitu ruang UKS. Jadi, tingkat kesesuaian yang terdapat di SMP Muhammadiyah Kaliabu digambarkan didalam Histogram sebagai berikut



Gambar 6. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP Muhammadiyah Kaliabu berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 6 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP Muhammadiyah Kaliabu berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 5 sarana yaitu tempat tidur, lemari, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, dan tensimeter. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 42% sesuai dan 58% tidak sesuai.

8. SMP Persatuan Salaman

Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah di SMP Persatuan Salaman menunjukkan bahwa SMP Persatuan Salaman tidak memiliki sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS). Hal tersebut disampaikan oleh kepala sekolah SMP Persatuan Salaman bahwa SMP ini masih baru sehingga belum memiliki UKS karena ruangan masih terbatas.

9. SMP Salaman 1953

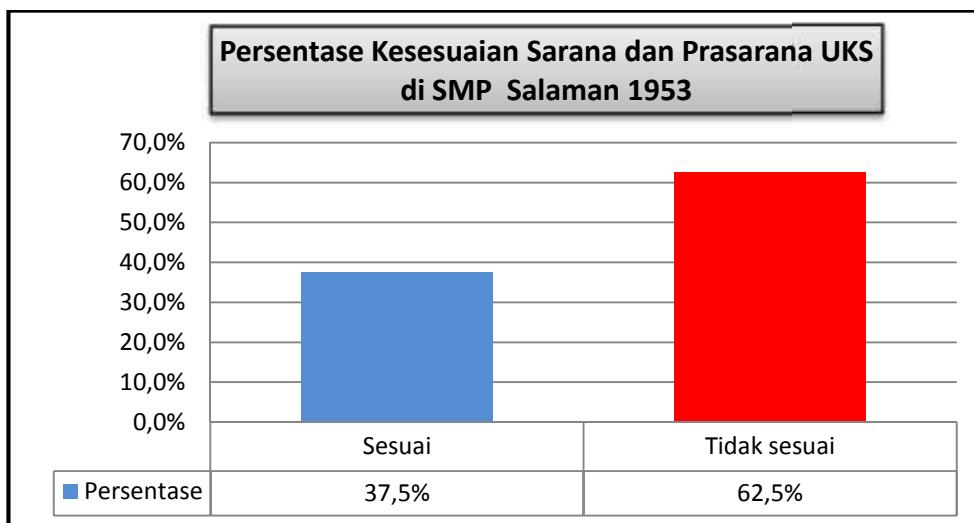
Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang terdapat di SMP Salaman 1953 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 sebagai berikut :

Tabel 11. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana UKS di SMP Salaman 1953

No	Jenis	Ketersediaan di UKS Sekolah		Ratio di UKS Sekolah			Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan	
		Ada	Tidak	<1	1	>1	Baik	Rusak	S	TS
Perabot										
1	Tempat tidur		-					-		-
2	Lemari		-					-		-
3	Meja		-					-		-
4	Kursi		-					-	-	
Perlengkapan lain										
5	Catatan kesehatan peserta didik	-							-	
6	Perlengkapan P3K	-							-	
7	Tandu	-							-	
8	Selimut	-							-	
9	Tensimeter	-							-	
10	Termometer Badan	-							-	
11	Timbangan Badan		-					-		-
12	Pengukur Tinggi Badan	-							-	
13	Tempat Sampah	-							-	
14	Tempat Cuci Tangan	-							-	
15	Jam Dinding		-				-		-	
Prasarana										
16	Ruang UKS		-					-		-

Data di atas dapat dideskripsikan SMP Salaman 1953 memiliki luas ruang UKS $12m^2$ dari 4 jenis perabot, 11 jenis perlengkapan lain dan prasarana yang diteliti terdapat 4 sarana yang sesuai, prasarana yang sesuai, dan 11

sarana yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007, yaitu kursi, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, termometer badan, tensimeter, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding. Jadi, tingkat kesesuaian yang terdapat di SMP Salaman 1953 digambarkan didalam Histogram sebagai berikut.



Gambar 7. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP Salaman 1953 berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 7 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP Salaman 1953 berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 4 sarana yaitu tempat tidur, lemari, meja, jam dinding, dan prasarana yaitu ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 37,5% sesuai dan 62,5% tidak sesuai.

10. SMP Sultan Agung Salaman

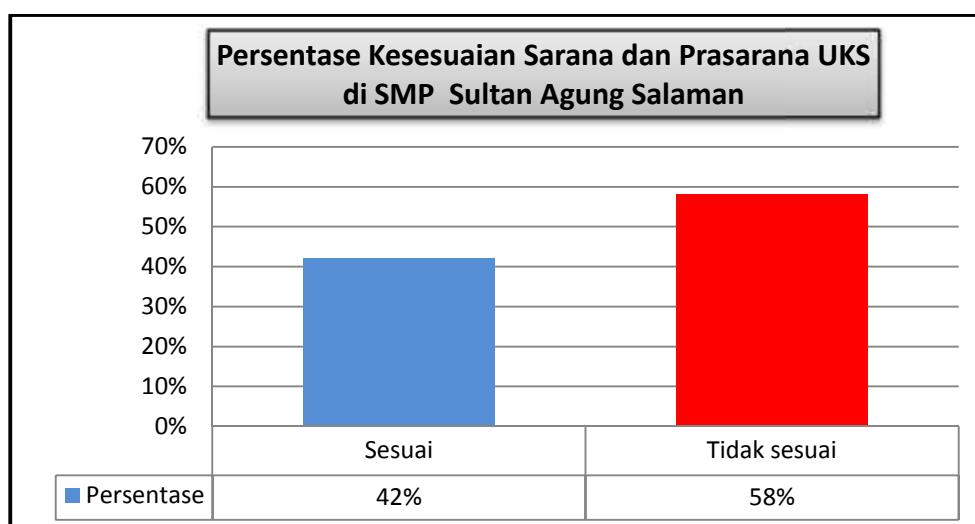
Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang terdapat di SMP Sultan Agung Salaman berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 sebagai berikut :

Tabel 12. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana UKS di SMP Sultan Agung Salaman

No	Jenis	Ketersediaan di UKS Sekolah		Rasio di UKS Sekolah			Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan	
		Ada	Tidak	<1	1	>1	Baik	Rusak	S	TS
Perabot										
1	Tempat tidur		-					-		-
2	Lemari	-							-	
3	Meja		-					-		-
4	Kursi		-					-	-	
Perlengkapan lain										
5	Catatan kesehatan peserta didik	-							-	
6	Perlengkapan P3K		-					-		-
7	Tandu		-					-		-
8	Selimut	-							-	
9	Tensimeter	-							-	
10	Termometer Badan	-							-	
11	Timbangan Badan		-					-		-
12	Pengukur Tinggi Badan	-							-	
13	Tempat Sampah	-							-	
14	Tempat Cuci Tangan	-							-	
15	Jam Dinding		-					-		-
Prasarana										
16	Ruang UKS		-		6m ²				-	

Data di atas dapat dideskripsikan SMP Sultan Agung Salaman memiliki luas ruang UKS 6m² dari 4 jenis perabot, 11 jenis perlengkapan lain

dan prasarana yang diteliti terdapat 6 sarana yang sesuai, 9 sarana yang tidak sesuai, dan prasarana yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak sesuai yaitu lemari, kursi, catatan kesehatan peserta didik, selimut, termometer badan, tensimeter, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, dan prasarana yang tidak sesuai yaitu luas ruang UKS yang hanya berukuran $6m^2$. Jadi, tingkat kesesuaian yang terdapat di SMP Sultan Agung Salaman digambarkan didalam Histogram sebagai berikut.



Gambar 8. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP Sultan Agung Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 8 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP Sultan Agung Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 6 sarana yaitu tempat tidur, meja, perlengkapan P3K, tandu, timbangan badan, dan jam dinding, dan prasarana yaitu ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 42% sesuai dan 58% tidak sesuai.

11. MTs An-Nawawi 02

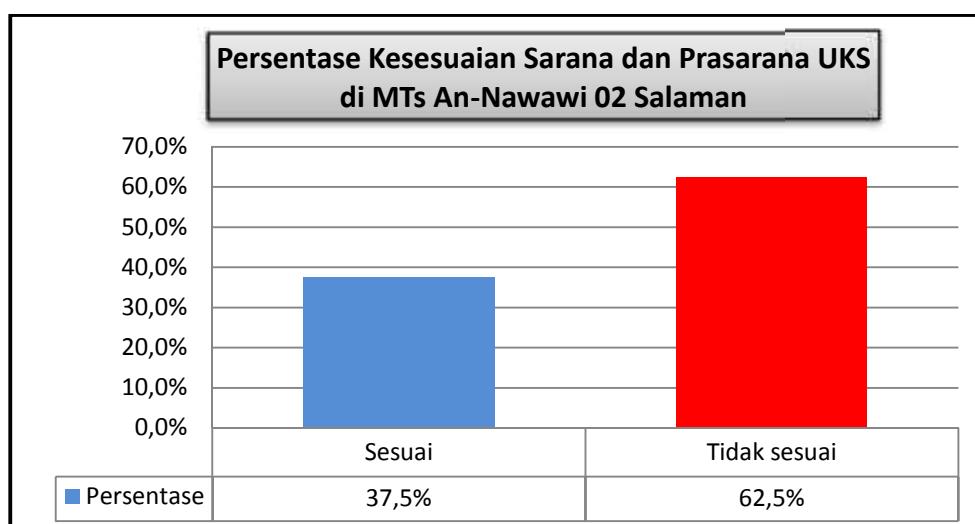
Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang terdapat di MTs An-Nawawi 02 Salaman berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 sebagai berikut :

Tabel 13. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana UKS di MTs An-Nawawi 02

No	Jenis	Ketersediaan di UKS Sekolah		Rasio di UKS Sekolah			Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan	
		Ada	Tidak	<1	1	>1	Baik	Rusak	S	TS
Perabot										
1	Tempat tidur		-					-		-
2	Lemari		-					-		-
3	Meja		-					-		-
4	Kursi		-					-	-	-
Perlengkapan lain										
5	Catatan kesehatan peserta didik	-							-	
6	Perlengkapan P3K		-					-		-
7	Tandu	-							-	
8	Selimut	-							-	
9	Tensimeter	-							-	
10	Termometer Badan	-							-	
11	Timbangan Badan		-					-		-
12	Pengukur Tinggi Badan	-							-	
13	Tempat Sampah	-							-	
14	Tempat Cuci Tangan	-							-	
15	Jam Dinding	-							-	
Prasarana										
16	Ruang UKS		-		6m ²				-	

Data di atas dapat dideskripsikan MTs An-Nawawi 02 Salaman memiliki luas ruang UKS 6m² dari 4 jenis perabot, 11 jenis perlengkapan lain

dan prasarana yang diteliti terdapat 5 sarana yang sesuai, 10 sarana yang tidak sesuai, dan prasarana yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak sesuai yaitu kursi, catatan kesehatan peserta didik, tandu, selimut, termometer badan, tensimeter, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, dan prasarana yang tidak sesuai yaitu luas ruang UKS yang hanya berukuran $6m^2$. Jadi, tingkat kesesuaian yang terdapat di MTs An-Nawawi 02 Salaman digambarkan didalam Histogram sebagai berikut.



Gambar 9. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah MTs An-Nawawi 02 Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 13 dan Gambar 9 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di MTs An-Nawawi 02 Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 5 sarana yaitu tempat tidur, lemari, meja, perlengkapan P3K, timbangan badan, dan prasarana yaitu ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 37,5% sesuai dan 62,5% tidak sesuai.

12. MTs Al- Jihad

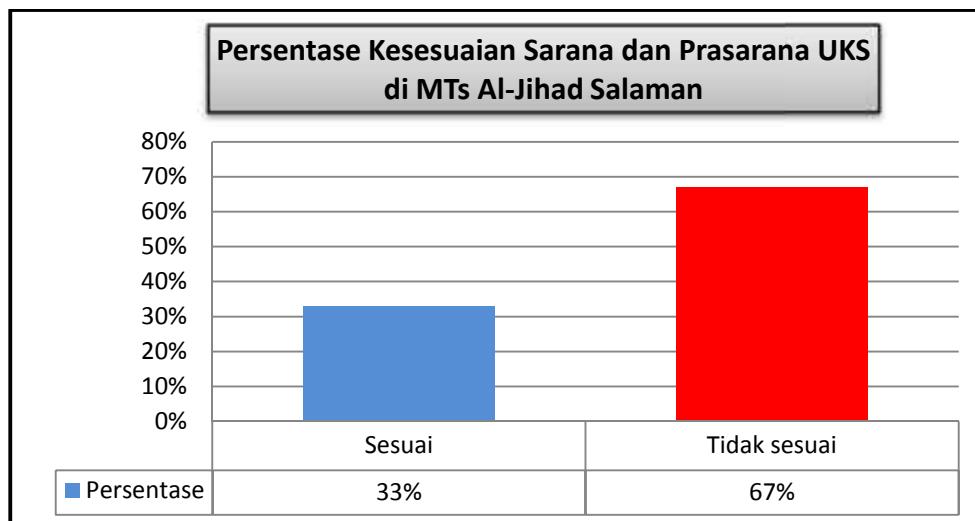
Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang terdapat di MTs Al-Jihad Salaman berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 sebagai berikut :

Tabel 14. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana UKS di MTs Al-Jihad Salaman

No	Jenis	Ketersediaan di UKS Sekolah		Rasio di UKS Sekolah			Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan	
		Ada	Tidak	<1	1	>1	Baik	Rusak	S	TS
Perabot										
1	Tempat tidur		-					-		-
2	Lemari		-					-		-
3	Meja		-					-		-
4	Kursi	-							-	
Perlengkapan lain										
5	Catatan kesehatan peserta didik	-							-	
6	Perlengkapan P3K	-							-	
7	Tandu		-					-		-
8	Selimut	-							-	
9	Tensimeter	-							-	
10	Termometer Badan	-							-	
11	Timbangan Badan	-							-	
12	Pengukur Tinggi Badan	-							-	
13	Tempat Sampah	-							-	
14	Tempat Cuci Tangan	-							-	
15	Jam Dinding		-							-
Prasarana										
16	Ruang UKS		-		6m ²				-	

Data di atas dapat dideskripsikan MTs Al-Jihad Salaman memiliki luas ruang UKS 6m² dari 4 jenis perabot, 11 jenis perlengkapan lain dan prasarana

yang diteliti terdapat 5 sarana yang sesuai, 10 sarana yang tidak sesuai, dan prasarana yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak sesuai yaitu kursi, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, selimut, termometer badan, tensimeter, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, dan prasarana yang tidak sesuai yaitu luas ruang UKS yang hanya berukuran $6m^2$. Jadi, tingkat kesesuaian yang terdapat di MTs Al-Jihad Salaman digambarkan didalam Histogram sebagai berikut.



Gambar 10. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah MTs Al-Jihad Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 10 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di MTs Al-Jihad Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 5 sarana yaitu tempat tidur, lemari, meja, tandu, dan jam dinding,. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 33% sesuai dan 67% tidak sesuai.

13. MTs P. Diponegoro

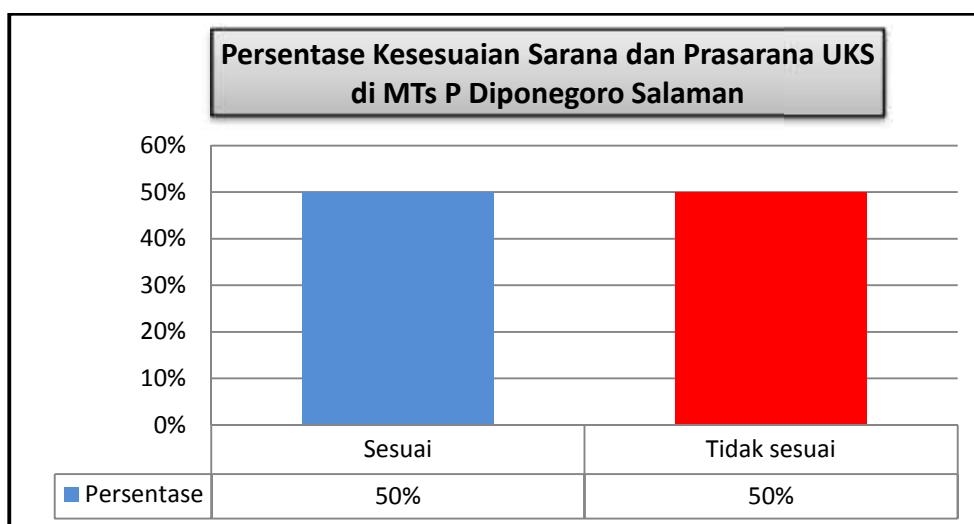
Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang terdapat di MTs P. Diponegoro Salaman berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 sebagai berikut :

Tabel 15. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana UKS di MTs P Diponegoro

No	Jenis	Ketersediaan di UKS Sekolah		Ratio di UKS Sekolah			Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan	
		Ada	Tidak	< 1	1	> 1	Baik	Rusak	S	TS
Perabot										
1	Tempat tidur		-					-		-
2	Lemari		-					-		-
3	Meja		-					-		-
4	Kursi		-							
Perlengkapan lain										
5	Catatan kesehatan peserta didik		-					-		-
6	Perlengkapan P3K		-					-		-
7	Tandu	-							-	
8	Selimut	-							-	
9	Tensimeter	-							-	
10	Termometer Badan	-							-	
11	Timbangan Badan	-							-	
12	Pengukur Tinggi Badan	-							-	
13	Tempat Sampah		-					-		-
14	Tempat Cuci Tangan	-							-	
15	Jam Dinding	-							-	
Prasarana										
16	Ruang UKS		-		12m ²			-		-

Data di atas dapat dideskripsikan MTs P Diponegoro memiliki luas ruang UKS 12m² dari 4 jenis perabot, 11 jenis perlengkapan lain dan prasarana

yang diteliti terdapat 7 sarana yang sesuai, prasarana yang sesuai, dan 8 sarana yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007, yaitu tandu, selimut, termometer badan, tensimeter, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat cuci tangan, dan jam dinding. Jadi, tingkat kesesuaian yang terdapat di MTs P Diponegoro digambarkan didalam Histogram sebagai berikut.



Gambar 11. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah MTs P Diponegoro Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 15 dan Gambar 11 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di MTs P Diponegoro Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 7 sarana yaitu tempat tidur, lemari, meja, kursi, catatan kesehatan peserta didik, tempat sampah, perlengkapan P3K dan prasarana yaitu ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 50% sesuai dan 50% tidak sesuai.

b. Kesesuaian Sarana Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari tanggal 22 Oktober-3 November 2018 tentang kesesuaian sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah di SMP/MTs se-kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dapat dilihat sebagai berikut:

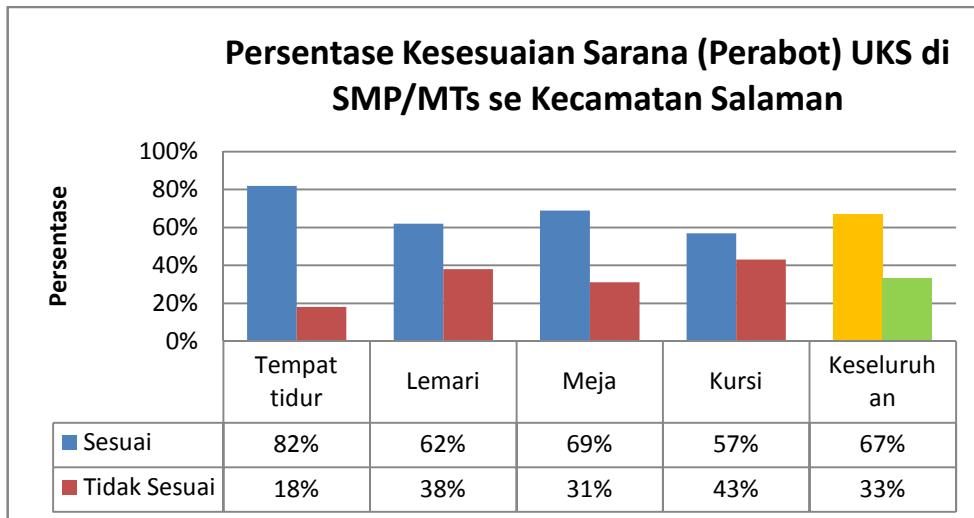
1) Kesesuaian Sarana Perabot

Berikut adalah data hasil observasi penelitian sarana perabot UKS di SMP/MTs se kecamatan Salaman.

Tabel 16. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana (Perabot) UKS di SMP/MTs se-kecamatan Salaman

No	Nama Perabot	Frekuensi
1	Tempat Tidur	16
2	Lemari	9
3	Meja	11
4	Kursi	12

Data di atas dapat dideskripsikan sarana (perabot) UKS di SMP/MTs se-kecamatan Salaman memiliki 4 jenis perabot yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007, yaitu tempat tidur, lemari, meja, dan kursi. Jumlah perabot UKS di SMP/MTs se-kecamatan Salaman untuk tempat tidur berjumlah 16 buah, lemari berjumlah 9 buah, meja berjumlah 11 buah, dan kursi berjumlah 12 buah. Persentase kesesuaian sarana prabot UKS di SMP/MTs se kecamatan Salaman di gambarkan pada histogram sebagai berikut.



Gambar 12. Histogram Kesesuaian Sarana Perabot Usaha Kesehatan Sekolah di SMP/MTs se kecamatan Salaman Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 16 dan Gambar 12 dapat dilihat sarana perabot usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP/MTs se kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 4 sarana yaitu tempat tidur, lemari, meja, kursi. Adapun persentase kesesuaian sarana perabot UKS untuk tempat tidur sebesar 82% sesuai dan 18% tidak sesuai, lemari sebesar 62% sesuai dan 38% tidak sesuai, meja sebesar 69% sesuai dan 31% tidak sesuai, dan kursi sebesar 57% sesuai dan 43% tidak sesuai. Secara keseluruhan kesesuaian sarana perabot di SMP/MTs se kecamatan Salaman sebesar 67% sesuai dan 33% tidak sesuai.

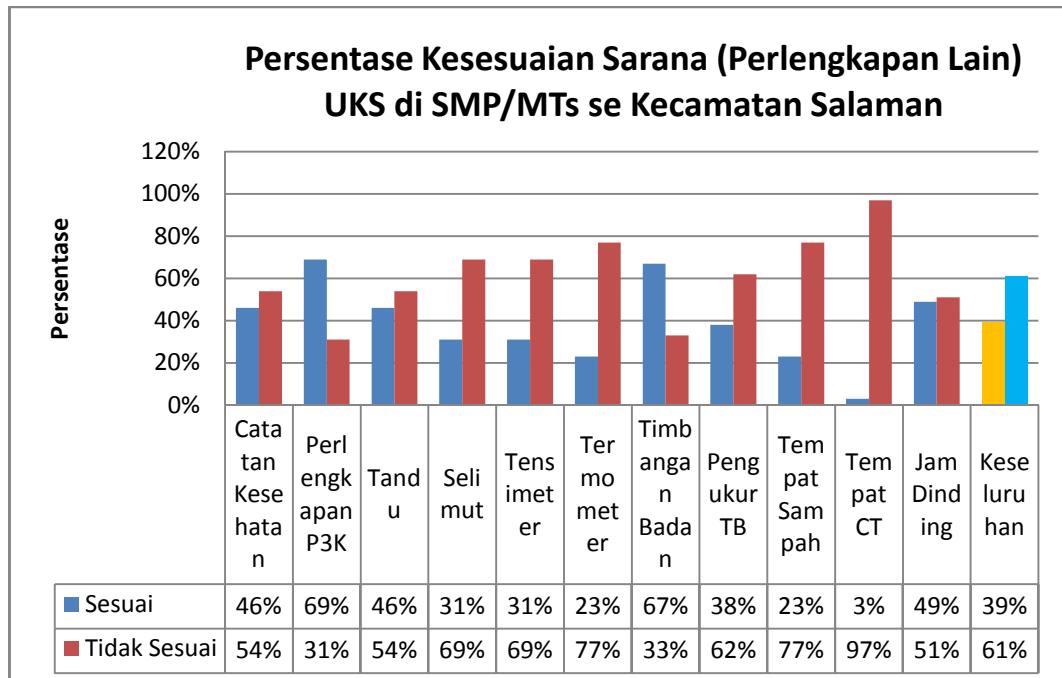
2) Kesesuaian Sarana Perlengkapan Lain

Berikut adalah data hasil observasi penelitian sarana perlengkapan lain UKS di SMP/MTs se kecamatan Salaman.

Tabel 17. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana (Perlengkapan lain) UKS di SMP/MTs se-kecamatan Salaman

No	Nama Perlengkapan	Frekuensi
1	Catatan Kesehatan Peserta Didik	6
2	Perlengkapan P3K	9
3	Tandu	7
4	Selimut	7
5	Tensimeter	5
6	Termometer Badan	4
7	Timbangan Badan	9
8	Pengukur Tinggi Badan	5
9	Tempat Sampah	3
10	Tempat Cuci Tangan	1
11	Jam Dinding	8

Data di atas dapat dideskripsikan sarana (perlengkapan kapan lain) UKS di SMP/MTs se-kecamatan Salaman memiliki 11 jenis perabot yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007, yaitu catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, dan jam dinding. Jumlah perlengkapan UKS di SMP/MTs se-kecamatan Salaman untuk catatan kesehatan peserta didik berjumlah 6 buah, perlengkapan P3K berjumlah 9 buah, tandu berjumlah 7 buah, selimut berjumlah 7 buah, tensimeter berjumlah 5 buah, termometer badan berjumlah 4 buah, timbangan badan berjumlah 9 buah, pengukur tinggi badan berjumlah 5 buah, tempat sampah berjumlah 3 buah, tempat cuci tangan berjumlah 1 buah, dan jam dinding berjumlah 8 buah. Persentase kesesuaian sarana perlengkapan lain UKS di SMP/MTs se kecamatan salaman di gambarkan pada histogram sebagai berikut.



Gambar 13. Histogram Kesesuaian Sarana Perabot Usaha Kesehatan Sekolah di SMP/MTs se kecamatan Salaman Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 17 dan Gambar 13 dapat dilihat sarana perlengkapan lain usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP/MTs se kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 11 sarana yaitu catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, dan jam dinding. Adapun persentase kesesuaian sarana perlengkapan lain UKS untuk catatan kesehatan peserta didik sebesar 46% sesuai dan 54% tidak sesuai, perlengkapan P3K sebesar 69% sesuai dan 31% tidak sesuai, tandu sebesar 46% sesuai dan 54% tidak sesuai, dan selimut sebesar 31% sesuai dan 69% tidak sesuai, tensimeter sebesar 31% sesuai dan 69% tidak sesuai, termometer badan sebesar 23% sesuai dan 77% tidak sesuai, timbangan badan sebesar 67% sesuai dan 33%

tidak sesuai, pengukur tinggi badan sebesar 38% sesuai dan 62% tidak sesuai, tempat sampah sebesar 23% sesuai dan 77% tidak sesuai, tempat cuci tangan sebesar 3% sesuai dan 97% tidak sesuai, dan jam dinding sebesar 49% sesuai dan 51% tidak sesuai. Secara keseluruhan kesesuaian sarana perlengkapan lain di SMP/MTs se kecamatan Salaman sebesar 39% sesuai dan 61% tidak sesuai.

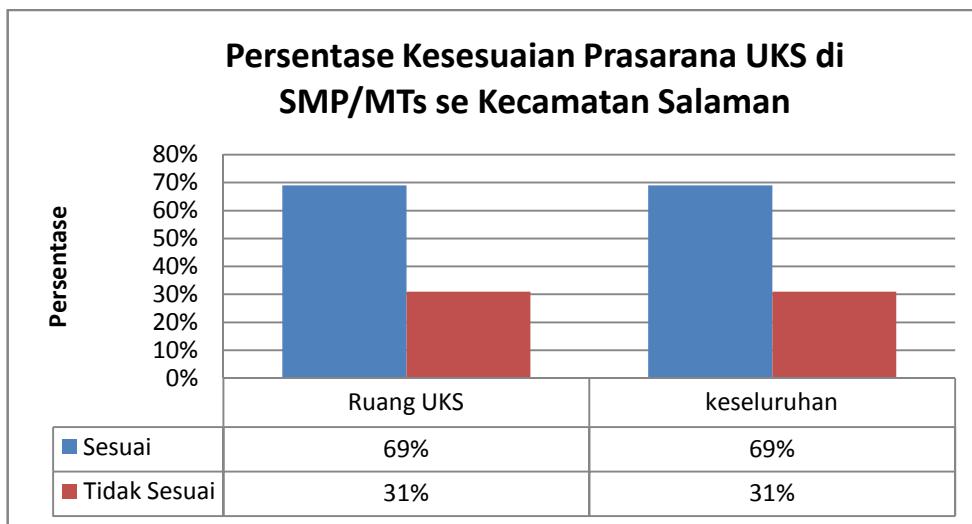
3) Kesesuaian Prasarana

Berikut adalah data hasil observasi penelitian prasarana UKS di SMP/MTs se kecamatan Salaman

Tabel 18. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Prasarana UKS di SMP/MTs se-kecamatan Salaman

No	Nama Prasarana	Frekuensi
1	Ruang UKS	11

Data di atas dapat dideskripsikan prasarana UKS di SMP/MTs se kecamatan Salaman memiliki 1 jenis prasarana yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007, yaitu ruang UKS. Jumlah prasarana UKS di SMP/MTs se-kecamatan Salaman adalah 11 ruang UKS. Persentase kesesuaian prasarana UKS di SMP/MTs se kecamatan salaman di gambarkan pada histogram sebagai berikut.



Gambar 14. Histogram Kesesuaian Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di SMP/MTs se kecamatan Salaman Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 18 dan Gambar 14 dapat dilihat prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP/MTs se kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 1 prasarana yaitu ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian prasarana UKS sebesar 69% sesuai dan 31% tidak sesuai Secara keseluruhan kesesuaian prasarana UKS di SMP/MTs se kecamatan Salaman sebesar 69% sesuai dan 31% tidak sesuai.

Tabel 19. Data Hasil Observasi Penelitian Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana UKS di SMP/MTs se-kecamatan Salaman

No	Nama Sekolah	Percentase	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1	SMP N 1 Salaman	94%	6%
2	SMP N 2 Salaman	60%	40%
3	SMP N 3 Salaman	94%	6%
4	SMP Islam Sudirman Salaman	58%	42%
5	SMP IT AL-Ittihad Salaman	0%	100%
6	SMP Muhammadiyah Salaman	71%	29%
7	SMP Muhammadiyah Kaliabu	42%	58%

No.	Nama Sekolah	Percentase	
		Sesuai	Tidak Sesuai
8	SMP Persatuan Salaman	0%	100%
9	SMP Salaman 1953	37,5%	62,5%
10	SMP Sultan Agung Salaman	42%	58%
11	MTs An Nawawi 2 Salaman	37,5%	62,5%
12	MTs Al Jihad	33%	67%
13	MTs P. Diponegoro	50%	50%
Keseluruhan		48%	52%

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan tingkat kesesuaian usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman yang sesuai belum mencapai 50%. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sarana prasarana UKS yang sesuai berdasarkan Permendiknas nomer 24 tahun 2007 sebesar 48% dan tidak sesuai sebesar 52%.

B. Pembahasan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Langkah pengumpulan data sebagai berikut, pertama peneliti menyiapkan lembar observasi untuk dijadikan alat mengumpulkan data, lembar observasi yang saya gunakan bersumber dari instrumen penelitian yang digunakan oleh Latifah Anis Angga Dewi tahun 2016 dengan modifikasi, modifikasi yang saya lakukan dengan menambahkan kolom kondisi ideal dan rasio ideal yang disesuaikan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Langkah kedua peneliti mengidentifikasi sarana dan prasarana UKS dengan didampingi guru PJOK di masing-masing sekolah, akan tetapi pada saat mengidentifikasi sarana dan prasarana UKS tidak semua guru PJOK mendampingi saat pengambilan data, karena beberapa alasan diantaranya guru

sedang mengajar, guru sedang ada tugas diluar, oleh karena itu digantikan oleh petugas UKS. Langkah ketiga peneliti mencatat data hasil identifikasi sarana dan prasarana UKS pada masing-masing sekolah. Langkah terakhir peneliti memberi *ceck list* pada lembar observasi apakah sesuai dengan standar minimum Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah data lengkap, kemudian dibuat kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut penelitian ini sesuai dengan metode penelitian yang diterapkan yaitu dengan metode survey menggunakan lembar observasi dengan cara menghitung jenis, rasio, sarana dan prasarana UKS yang ada di SMP/MTs sederajat se-kecamatan Salaman. Setelah observasi penelitian di SMP/MTs se-kecamatan Salaman pada tanggal 22 Oktober - 3 November 2018, dilakukan analisis data yang diperoleh menggunakan lembar observasi dengan memberikan *ceck list* (✓) pada angket. Hasil persentase diperoleh dengan cara jumlah sarana dan prasarana yang sesuai masing-masing dibagi dengan jumlah data yang diperoleh kemudian dikalikan dengan seratus persen.

Berdasarkan hasil analisis data masing-masing sekolah memiliki persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Salaman pada tanggal 24 Oktober 2018, SMP N 1 Salaman memiliki persentase kesesuaian sebesar 94% sesuai dan 6% tidak sesuai. Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana UKS, SMP N 1 Salaman tidak memiliki salah satu sarana

yaitu tempat cuci tangan. Secara keseluruhan UKS SMP N 1 Salaman terdapat sarana dan prasarana UKS yang sesuai standar, penataan rapi, dan bersih. Solusi untuk sarana yang tidak ada di SMP N 1 Salaman yaitu dari pihak sekolah bagian sarana dan prasarana dapat menambahkan sarana tersebut agar sesuai dengan standar yang ada dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Penelitian yang dilakukan di SMP N 2 Salaman pada tanggal 23 Oktober 2018, SMP N 2 Salaman memiliki persentase kesesuaian sebesar 60% sesuai dan 40% tidak sesuai. Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana UKS, SMP N 2 Salaman terdapat beberapa sarana yang tidak sesuai yaitu kursi dan sarana yang tidak ada yaitu lemari, catatan kesehatan peserta didik, tensimeter, termometer badan, tempat sampah, tempat cuci tangan serta prasarana luas ruang UKS yang tidak sesuai. Kursi tidak sesuai karena hanya berjumlah 1 buah, sedangkan standar rasio ideal sesuai Permendiknas nomer 24 tahun 2007 adalah 2 buah. Prasarana tidak sesuai karena ruang UKS di SMP N 2 Salaman masih menjadi satu dengan ruang guru dan ukuranya hanya $6m^2$, sedangkan ukuran ideal sesuai Permendiknas nomer 24 tahun 2007 adalah $12m^2$. Sebaiknya dari pihak sekolah SMP N 2 Salaman untuk sarana yang tidak sesuai harap disesuaikan dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak ada seperti lemari, catatan kesehatan peserta didik, tensimeter, termometer badan, tempat sampah, tempat cuci tangan segera di lengkapi karena hal itu sangat dibutuhkan. Selain itu prasarana yaitu ruang UKS untuk luasnya juga harus disesuaikan. Solusinya untuk sarana yang belum sesuai bisa disesuaikan

dengan berpedoman pada Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk ketersedian, standar rasio, dan kondisi yang standar. Sarana yang tidak ada bisa dilengkapi dengan membeli sarana tersebut, contohnya membeli lemari, tensimeter, termometer badan, dan tempat sampah, untuk catatan kesehatan peserta didik dapat dibuat oleh petugas UKS.

Penelitian yang dilakukan di SMP N 3 Salaman pada tanggal 2 November 2018, SMP N 3 Salaman memiliki persentase kesesuaian sebesar 94% sesuai dan 6% tidak sesuai. Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana UKS, SMP N 3 Salaman terdapat beberapa sarana yang tidak sesuai yaitu tempat cuci tangan dan jam dinding. Tempat cuci tangan tidak sesuai karena tempatnya hanya tersedia baskom, dan jam dinding tidak sesuai karena rusak atau mati. Sarana UKS di SMP N 3 Salaman belum tertata rapi dan sebagian ruang uks digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga.

Sebaiknya dari pihak sekolah SMP N 3 Salaman untuk sarana yang tidak sesuai harap disesuaikan dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak seseuai seperti jam dinding karena rusak dan tempat cuci tangan yang tidak bisa dipakai segera di perbaiki. Solusinya untuk sarana yang belum sesuai dapat disesuaikan dengan berpedoman pada Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk ketersedian, standar rasio, dan kondisi yang standar.

Penelitian yang dilakukan di SMP Islam Sudirman pada tanggal 24 Oktober 2018, SMP Islam Sudirman memiliki persentase kesesuaian sebesar 58% sesuai dan 42% tidak sesuai. Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun

2007 tentang sarana dan prasarana UKS, SMP Islam Sudirman terdapat satu sarana yang tidak sesuai yaitu kursi, dan sarana yang tidak ada yaitu lemari, selimut, tensimeter, termometer badan, tempat sampah, dan tempat cuci tangan. Kursi tidak sesuai karena hanya berjumlah 1 buah, sedangkan standar rasio ideal sesuai Permendiknas nomer 24 tahun 2007 adalah 2 buah. Perlengkapan P3K ada tetapi didalamnya hanya terdapat betadine dan kain kassa, Ruang UKS di SMP Islam Sudirman sudah lama tidak digunakan sehingga ruang UKS menjadi kotor.

Sebaiknya dari pihak sekolah SMP Islam Sudirman Salaman untuk sarana yang tidak sesuai harap disesuaikan dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak sesuai seperti kursi segera dilengkapi dan sarana yang tidak ada seperti lemari, selimut, tensimeter, termometer badan, tempat sampah, temapat cuci tangan segera di lengkapi karena hal itu sangat dibutuhkan. Selain itu prasarana yaitu ruang UKS untuk luasnya juga harus disesuaikan. Solusinya untuk sarana yang belum sesuai bisa disesuaikan dengan berpedoman pada Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk ketersedian, standar rasio, dan kondisi yang standar. Sarana yang tidak ada bisa dilengkapi dengan membeli sarana tersebut, contohnya membeli lemari, tensimeter, termometer badan, tempat sampah, dan tempat cuci tangan.

Penelitian yang saya lakukan di SMP Al-Ittihad Salaman pada tanggal 2 November 2018 tentang sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah menunjukkan bahwa SMP Al-Ittihad tidak memiliki sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS). Hal tersebut disampaikan oleh bagian

kesiswaan SMP Al-Ittihad dengan alasan yang tidak disampaikan. Dengan kondisi tersebut cara untuk mengetahui bagaimana kondisi riil ketersediaan sarana dan prasarana UKS. Selanjutnya mencocokkan dengan kriteria yang ditetapkan sesuai standar nasional dan komunikasikan kepada pihak-pihak terkait yaitu komite sekolah.

Penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Salaman pada tanggal 30 Oktober 2018, SMP Muhammadiyah Salaman memiliki persentase kesesuaian sebesar 71% sesuai dan 29% tidak sesuai. Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana UKS, SMP Muhammadiyah Salaman terdapat dua sarana yang tidak sesuai yaitu kursi, dan jam dinding, sarana yang tidak ada yaitu meja, tandu, tempat sampah, dan tempat cuci tangan. Kursi tidak sesuai karena hanya berjumlah 1 buah, sedangkan standar rasio ideal sesuai Permendiknas nomer 24 tahun 2007 adalah 2 buah, jam dinding tidak sesuai karena jam dinding tersebut rusak atau tidak berfungsi.

Sebaiknya dari pihak sekolah SMP Muhammadiyah Salaman untuk sarana yang tidak sesuai harap disesuaikan dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak ada seperti tandu, tempat sampah, dan tempat cuci tangan segera di lengkapi karena hal itu sangat dibutuhkan. Solusinya untuk sarana yang belum sesuai bisa disesuaikan dengan berpedoman pada Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk ketersedian, standar rasio, dan kondisi yang standar.

Penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Kaliabu pada tanggal 24 Oktober 2018, SMP Muhammadiyah Kaliabu memiliki persentase kesesuaian sebesar 42% sesuai dan 58% tidak sesuai. Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana UKS, SMP Muhammadiyah Kaliabu terdapat satu sarana yang tidak sesuai yaitu timbangan badan, dan prasarana luas ruang UKS yang tidak sesuai. Sarana yang tidak ada yaitu meja, kursi, tandu, selimut, termometer badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan dan jam dinding. Timbangan badan tidak sesuai karena rusak tidak bisa digunakan, dan prasarana tidak sesuai karena hanya memiliki luas 6m^2 , sedangkan standar rasio ideal luas sesuai Permendiknas nomer 24 tahun 2007 adalah 12m^2 . Ruang UKS di SMP Muhammadiyah kaliabu pintu rusak, tempatnya tidak terurus dan sebagian ruang UKS digunakan untuk menyimpan perlengkapan pramuka.

Sebaiknya dari pihak sekolah SMP Muhammadiyah Kaliabu untuk sarana yang tidak sesuai harap disesuaikan dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak ada seperti meja, kursi, tandu, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, temapat cuci tangan dan jam dinding segera di lengkapi karena hal itu sangat dibutuhkan. Selain itu prasarana yaitu ruang UKS yang masih kotor segera dibersihkan. Solusinya untuk sarana yang belum sesuai bisa disesuaikan dengan berpedoman pada Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk ketersedian, standar rasio, dan kondisi yang standar. Sarana yang tidak ada

bisa dilengkapi dengan membeli sarana tersebut, contohnya membeli meja, kursi, termometer badan, dan tempat sampah.

Penelitian yang saya lakukan di SMP Persatuan Salaman pada tanggal 30 Oktober 2018 tentang sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah menunjukkan bahwa SMP Persatuan Salaman tidak memiliki sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS). Hal tersebut disampaikan oleh kepala sekolah SMP Persatuan Salalaman bahwa SMP ini masih baru sehingga ruangan masih terbatas. Dengan kondisi tersebut cara untuk menengatasinya pertama perlu adanya identifikasi dari pihak sekolah untuk mengetahui bagaimana kondisi riil ketersediaan sarana dan prasarana UKS. Selanjutnya mencocokkan dengan kriteria yang ditetapkan sesuai standar nasional dan komunikasikan kepada pihak-pihak terkait yaitu komite sekolah.

Penelitian yang dilakukan di SMP Salaman 1953 pada tanggal 23 Oktober 2018, SMP Salaman 1953 memiliki persentase kesesuaian sebesar 37,5% sesuai dan 62,5% tidak sesuai. Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana UKS, SMP Salaman 1953 terdapat sarana yang tidak sesuai yaitu kursi, dan jam dinding, sarana yang tidak ada yaitu catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, dan tempat cuci tangan. Kursi tidak sesuai karena hanya berjumlah 1 buah, sedangkan standar rasio ideal sesuai Permendiknas nomer 24 tahun 2007 adalah 2 buah, jam dinding tidak sesuai karena jam dinding yang ada diruang

UKS tersebut rusak atau tidak berfungsi. Ruang UKS di SMP Salaman 1953 masih menjadi satu sama ruang guru, dikarenakan terbatasnya ruangan.

Sebaiknya dari pihak sekolah SMP Salaman 1953 untuk sarana yang tidak sesuai harap disesuaikan dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak ada seperti catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, dan tempat cuci tangan segera di lengkapi karena hal itu sangat dibutuhkan. Solusinya untuk sarana yang belum sesuai bisa disesuaikan dengan berpedoman pada Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk ketersedian, standar rasio, dan kondisi yang standar. Sarana yang tidak ada bisa dilengkapi dengan membeli sarana tersebut, contohnya membeli tandu, tensimeter, termometer badan, tempat sampah, dan, tempat cuci tangan, untuk catatan kesehatan peserta didik dapat dibuat oleh petugas UKS.

Penelitian yang dilakukan di SMP Sultan Agung pada tanggal 24 Oktober 2018, SMP Salaman 1953 memiliki persentase kesesuaian sebesar 42% sesuai dan 58% tidak sesuai. Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana UKS, SMP Sultan Agung terdapat dua sarana yang tidak sesuai yaitu kursi, dan jam dinding, prasarana yang tidak sesuai yaitu ruang UKS, sarana yang tidak ada yaitu lemari, catatan kesehatan peserta didik, selimut, tensimeter, termometer badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, dan tempat cuci tangan. Kursi tidak sesuai karena hanya berjumlah 1 buah, sedangkan standar rasio ideal sesuai Permendiknas nomer 24 tahun 2007 adalah 2 buah, jam dinding tidak sesuai karena jam dinding

yang ada diruang UKS tersebut rusak atau tidak berfungsi, dan prasarana tidak sesuai karena hanya memiliki luas $6m^2$, sedangkan standar rasio ideal luas sesuai Permendiknas nomer 24 tahun 2007 adalah $12m^2$. Perlengkapan P3K di SMP tersebut ada tetapi didalamnya hanya terdapat betadine, dan Ruang UKS di SMP Sultan Agung masih menjadi satu dengan ruang guru, dikarenakan terbatasnya ruangan.

Sebaiknya dari pihak sekolah SMP Sultan Agung untuk sarana yang tidak sesuai harap disesuaikan dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak ada seperti lemari, catatan kesehatan peserta didik, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, dan tempat cuci tangan segera di lengkapi karena hal itu sangat dibutuhkan. Selain itu prasarana yaitu ruang UKS untuk luasnya juga harus disesuaikan. Solusinya untuk sarana yang belum sesuai bisa disesuaikan dengan berpedoman pada Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk ketersedian, standar rasio, dan kondisi yang standar. Sarana yang tidak ada bisa dilengkapi dengan membeli sarana tersebut, contohnya membeli lemari, tensimeter, termometer badan, pengukur tinggi badan dan tempat sampah, untuk catatan kesehatan peserta didik dapat dibuat oleh petugas UKS.

Penelitian yang dilakukan di MTs An-Nawawi 02 Salaman pada tanggal 30 Oktober 2018, MTs An-Nawawi 02 Salaman memiliki persentase kesesuaian sebesar 37,5% sesuai dan 62,5% tidak sesuai. Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana UKS, MTs An-Nawawi 02 terdapat satu sarana yang tidak sesuai yaitu kursi, prasarana

yang tidak sesuai yaitu ruang UKS, sarana yang tidak ada yaitu catatan kesehatan peserta didik, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, dan jam dinding. Kursi tidak sesuai karena hanya berjumlah 1 buah, sedangkan standar rasio ideal sesuai Permendiknas nomer 24 tahun 2007 adalah 2 buah, prasarana di MTs An-Nawawi 02 tidak sesuai karena hanya memiliki luas $6m^2$, sedangkan standar rasio ideal luas sesuai Permendiknas nomer 24 tahun 2007 adalah $12m^2$. Ruang UKS di MTs An-Nawawi 02 masih menjadi satu dengan dapur.

Sebaiknya dari pihak sekolah MTs An - Nawawi 02 untuk sarana yang tidak sesuai harap disesuaikan dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak ada seperti catatan kesehatan peserta didik, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan dan jam dinding segera di lengkapi karena hal itu sangat dibutuhkan. Selain itu prasarana yaitu ruang UKS untuk luasnya juga harus disesuaikan. Solusinya untuk sarana yang belum sesuai bisa disesuaikan dengan berpedoman pada Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk ketersedian, standar rasio, dan kondisi yang standar. Sarana yang tidak ada bisa dilengkapi dengan membeli sarana tersebut, contohnya membeli tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, tempat sampah, dan jam dinding, untuk catatan kesehatan peserta didik dapat dibuat oleh petugas UKS.

Penelitian yang dilakukan di MTs Al-Jihad pada tanggal 30 Oktober 2018, MTs Al-Jihad memiliki persentase kesesuaian sebesar 33% sesuai dan 67% tidak sesuai. Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang

sarana dan prasarana UKS, MTs Al-Jihad terdapat prasarana yang tidak sesuai yaitu ruang UKS, sarana yang tidak ada yaitu kursi, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, dan tempat cuci tangan. Prasarana di MTs Al-Jihad tidak sesuai karena hanya memiliki luas $6m^2$, sedangkan standar rasio ideal luas sesuai Permendiknas nomer 24 tahun 2007 adalah $12m^2$. Ruang UKS secara khusus di MTs Al-Jihad belum ada, hanya ruang istirahat dan masih menjadi satu dengan ruang guru.

Sebaiknya dari pihak sekolah MTs Al - Jihad untuk sarana yang tidak sesuai harap disesuaikan dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak ada seperti catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, dan tempat cuci tangan segera di lengkapai karena hal itu sangat dibutuhkan. Selain itu prasarana yaitu ruang UKS untuk luasnya juga harus disesuaikan. Solusinya untuk sarana yang belum sesuai bisa disesuaikan dengan berpedoman pada Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk ketersedian, standar rasio, dan kondisi yang standar. Sarana yang tidak ada bisa dilengkapi dengan membeli sarana tersebut, contohnya membeli tandu, selimut, tensimeter, termometer badan,timbangan badan dan tempat sampah, untuk catatan kesehatan peserta didik dapat dibuat oleh petugas UKS.

Penelitian yang dilakukan di MTs P Diponegoro Salaman pada tanggal 23 Oktober 2018, MTs P Diponegoro Salaman memiliki persentase kesesuaian sebesar 50% sesuai dan 50% tidak sesuai. Menurut Permendiknas Nomor 24

Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana UKS, MTs P Diponegoro Salaman tidak memiliki beberapa sarana yaitu tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, dan jam dinding. Perlengkapan P3K di MTs P Diponegoro ada tetapi didalamnya hanya terdapat betadine, rivanol, dan obat lambung. Ruang UKS di MTs P Diponegoro masih menjadi satu dengan ruang guru.

Sebaiknya dari pihak sekolah MTs P Diponegoro untuk sarana yang tidak sesuai harap disesuaikan dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk sarana yang tidak ada seperti tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, pengukur tinggi badan, tempat cuci tangan dan jam dinding segera dilengkapi karena hal itu sangat dibutuhkan. Solusinya untuk sarana yang belum sesuai bisa disesuaikan dengan berpedoman pada Permendiknas No 24 Tahun 2007, untuk ketersedian, standar rasio, dan kondisi yang standar. Sarana yang tidak ada bisa dilengkapi dengan membeli sarana tersebut, contohnya membeli tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, tempat sampah, dan jam dinding.

Berdasarkan hasil analisis data, tingkat kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs se kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yang diperoleh menggunakan lembar observasi dengan memberikan *ceck list* (✓) sebesar 48% sesuai dan 52% tidak sesuai. Sarana prasarana yang sesuai hanya 48% dan 52% tidak sesuai karena ada dua sekolah yang tidak memiliki UKS yaitu SMP Persatuan Salaman dan SMP Al Ittihad selain itu alasan lain karena dibeberapa SMP/MTs di kecamatan Salaman

sebagian besar hanya memiliki sarana dan prasarana seadanya, sarana UKS yang ada di setiap sekolah yaitu hanya tempat tidur, sarana UKS yang hanya dimiliki beberapa sekolah yaitu lemari, meja kursi, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, dan jam dinding. Sarana UKS yang hampir tidak dimiliki semua sekolah yaitu tempat cuci tangan.

Apabila dilihat dari masing-masing sekolah, tingkat kesesuaian sarana dan prasarana UKS di SMP/MTs tertinggi se kecamatan salaman adalah SMP N 1 Salaman dan SMP N 3 Salaman dengan persentase kesesuaian sebesar 94% dan terendah adalah MTs Al-Jihad Salaman dengan persentase kesesuaian sebesar 33%. Berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana menyatakan bahwa ruangan UKS memiliki standar dalam pengadaan perabot, perlengkapan lain dan prasarana UKS. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti tahun 2013 tentang ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) dan penelitian yang dilakukan oleh Dheta Kusuma tahun 2013 tentang identifikasi sarana dan prasarana UKS di kecamatan Lendah.

Peraturan tentang standar minimal sarana dan prasarana pendidikan yang harus dimiliki oleh satuan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama/Sederajat sebenarnya masih sangat sederhana dan minimal sekali, tetapi masih banyak SMP maupun MTs di Kecamatan Salaman yang belum bisa memenuhi kebutuhan minimal sarana dan prasarana UKS. Berdasarkan data yang diperoleh sarana prasarana di SMP/Mts se-Kecamatan Salaman

yang memiliki persentase di atas 50% yaitu tempat tidur sebesar 82%, lemari sebesar 62%, meja sebesar 69%, kursi sebesar 57%, perlengkapan P3K sebesar 69%, timbangan badan sebesar 67%, ruang UKS sebesar 69%. Sarana prasarana di SMP/Mts se-Kecamatan Salaman yang memiliki persentase di bawah 50% yaitu catatan kesehatan peserta didik sebesar 46%, tandu sebesar 46%, selimut sebesar 31%, tensimeter sebesar 31%, termometer badan sebesar 23%, pengukur tinggi badan sebesar 38%, tempat sampah sebesar 23%, tempat cuci tangan sebesar 3%, dan jam dingding sebesar 49%.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan penelitian, namun dengan demikian peneliti tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam melaksanakan penelitian yaitu:

1. Terdapat 2 sekolah yang tidak memiliki UKS yaitu SMP Al-Ittihad dan SMP Persatuan Salaman.
2. Peneliti harus menyesuaikan dengan jadwal petugas UKS yang ada di sekolah karena beberapa guru ada yang mengajar di sekolah lain.
3. Keterbatasan orang yang membantu peneliti sehingga dokumentasi kurang berjalan dengan baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMP/MTs se-kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu SMP N 1 Salaman sebesar 94%, SMP N 2 Salaman sebesar 60%, SMP N 3 Salaman sebesar 94%, SMP Islam Sudirman sebesar 58%, SMP IT Al-Ittihad sebesar 0%, SMP Muhammadiyah Salaman sebesar 71%, SMP Muhammadiyah Kaliabu sebesar 42%, SMP Persatuan Salaman sebesar 0%, SMP Salaman 1953 sebesar 37,5%, SMP Sultan Agung Salaman sebesar 42%, MTs Annawawi 02 sebesar 37,5%, MTs Al-Jihad sebesar 33%, dan MTs P. Diponegoro sebesar 50%. Persentase kesesuaian keseluruhan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMP/MTs se-kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebesar 48%.

B. Saran

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan simpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah dan pihak atau intansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi, sarana dan prasarana UKS dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana UKS

segera ditindak lanjuti supaya pembelajaran disekelolah bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

C. Implikasi

Setelah diketahui hasil penelitian tentang kesesuaian sarana dan prasarana UKS di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Setelah diketahui hasil penelitian tentang kesesuaian sarana dan prasarana UKS di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, bagi pemerintah dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan tentang sarana prasarana UKS dan keadaan UKS di SMP/MTs se-kecamatan Salaman.
2. Hasil penelitian membantu sekolah yang dijadikan lokasi penelitian untuk mendata maupun mengidentifikasi sarana dan prasarana UKS yang dimiliki sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk melengkapi kekurangan sesuai dengan standar minimal serta lebih baik dalam perawatan dan pemanfaatannya.
3. Bagi guru atau petugas UKS dapat membantu untuk merancang program pembelajaran tentang cara hidup sehat sesuai dengan keadaan sarana dan prasarana UKS yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, R. 2015. *Pengertian Sekolah Menengah Pertama (SMP/ MTs Sederajat)*.<http://catatansimade.blogspot.com/2015/03/pengertiansekolahmenengah-pertama.html>. Diakses Pada Tanggal 28 Juli 2018 Pukul 14.00 WIB.
- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi* V. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S., 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiono, M.A, Sulistyowati, M. (2013). Peran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Siswa Terhadap Siswa SMP Negeri X di Surabaya. *Jurnal Promkes, Volume 1, Nomor 2, 185-186.*
- Efendi, F. & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Fauzi, A. (2017). *Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekola (UKS)* . <https://fauzi09046.wordpress.com/2017/11/19/sarana-dan-prasarana-sekolah-uks/>. Diakses pada tanggal 14 September 2018 Pukul 14.00.
- Hanim, D., dkk. (2005). *Menjadikan UKS sebagai upaya promosi tumbuh kembang anak didik*. Yogyakarta : UGM Press.
- Kemendikbud, Kemenkes, Kemenag & Kemendagri.(2014). *Nomor 6/X/Pb/2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014, Nomor 81 Tahun 2014 tentang Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah*.
- Kementerian Agama RI, *Madrasah Indonesia: Madrasah Prestasiku, Madrasah Pilihanku*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2015)
- Kusumawati, Mia. (2014). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bekasi: Alfabeta.
- Martianto, D. (2005). *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Martin & Fuad, N. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Mulyani, S., dkk. 2017. Tingkat Pengetahuan dan Harapan Warga Sekolah Terhadap Program Usaha Kesehatan Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, Volume 1, Nomor 1, 2.
- Mustafa, Z., 2009. *Mengurai Variabel Hingga Instrumenasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Nadiaa, Sabria R., & Nurdina Y. (2012) Hubungan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa SDN 13 Seberang Padang Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, Volume 8, No 2, 198.
- Nurhayu, M.A., dkk. (2018) Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)* Volume 6, Nomor 1, 770-771.
- Permendiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)*.
- Sari, I.P.T.P. (2013). Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 9, Nomor 2, 142-143.
- Saryono. 2008. Prinsip dan Aplikasi dalam Modifikasi Sarana dan Prasarana Penjas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 1, 35-36.
- Selvia, A. (2009). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Soenarjo. (2002).*Usaha Kesehatan Sekolah* .Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukirman, H., dkk. (2005). "Administrasi dan Supervisi Pendidikan." Yogyakarta: UNY.
- Soepartono. (2000). "Sarana dan Prasarana Olahraga." Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryobroto, A., S. (2004). "Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani." Yogyakarta: FIK UNY.
- Widiyanti. (2013). *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Tahun 2013 Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo : Eprints UNY*
- Website SMP PGRI Semboro. 2018. Pengertian Sekolah Menengah Pertama (SMP). <http://smppgrisemboro82.blogspot.com/p/seputar-sekolah.html>. Diakses Pada Tanggal 28 Juli 2018 Pukul 14.05 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 171/POR/VIII/2018

15 Agustus 2018

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Indah Prasetyowati T.P.S., M.Or.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama- : AHMAD NURUL HUDA
NIM : 14601241105

Judul Skripsi : IDENTIFIKASI KESESUAIAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
(UKS) SMP SEDERAJAT DI KECAMATAN SALAMAN
BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pemberahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.3 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 588168 pos: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.22/UN.34.16/PP/2018.

15 Oktober 2018.

Lamp. : 1 Eks.

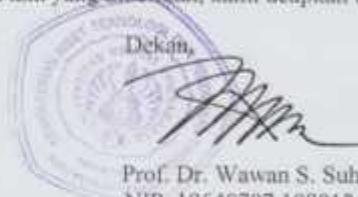
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,
**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ahmad Nurul Huda
NIM : 14601241105
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Indah Prasetyowati Tri PS., M.Or.
NIP : 196112301988031001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 22 Oktober s/d 3 November 2018
Tempat : SMP/MTs se-Kecamatan Salaman.
Judul Skripsi : Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP/MTs Sederajat se-Kecamatan Salaman Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMP/MTs
2. Kaprodi PJRK
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Oktober 2018

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/10127/Kesbangpol/2018
: Rekomendasi Penelitian
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Peranaman Model dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 10.22/UN.34.16/PP/2018
Tanggal : 15 Oktober 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "IDENTIFIKASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMP/MTs SEDERAJAD SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007" kepada

Nama : AHMAD NURUL HUDA
NIM : 14601241105
No. HP/Identitas : 085879900798/3308012108940002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP/MTs Se-Kecamatan Salaman
Waktu Penelitian : 22 Oktober 2018 s.d 3 November 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum,



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Yang bersangkutan

Lampiran 4. Surat Penelitian KESBANGPOL Jawa Tengah

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438, 3541487 Faksimile : 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik dpmptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/8319/04.5/2018

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/10127/Kesbangpol/2018 Tanggal : 17 Oktober 2018 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AHMAD NURUL HUDA
2. Alamat : KRANDAN 05/08 KEZONREJO SALAMAN MAGELANG
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul Proposal : IDENTIFIKASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)DI SMP/MTS SEDERAJAD SE KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

b. Tempat / Lokasi : SMP/MTS SE KECAMATAN SALAMAN
c. Bidang Penelitian : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
d. Waktu Penelitian : 22 Oktober 2018 sampai 3 November 2018
e. Penanggung Jawab : INDAH PRASETYOWATI TRI PS., M. OR
f. Status Penelitian : Baru
g. Anggota Peneliti :
h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban pemerintahan;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 18 Oktober 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

DPMPTSP JAWA TENGAH

PRASETYO ARIBOWO



Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian SMP N 1 Salaman



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMP NEGERI I SALAMAN

Jln. Sudirman Salaman Telp.(0293)-335206 KP. 56162
Fax.(0293) 3218709 Email: spenasaf_mgl@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/381 / 04.1 SMP / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Salaman Kabupaten Magelang,
dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	AHMAD NURUL HUDA
NIM	:	14601241105
Program Studi	:	PJKR
Dosen Pembimbing	:	Indah Prasetyowati Tri PS., M.Or.
NIP	:	19611230 198803 1 011
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi
di SMP Negeri 1 Salaman pada tanggal 24 Oktober 2018 dengan judul "Identifikasi
Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha kesehatan Sekolah (UKS) di SMP/MTs
Sederajat se-Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007."
Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SMP N 2 Salaman



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 SALAMAN

Alamat : Kalirejo, Salaman, Magelang Telp.(0293) 3193243 KP 56162

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/237/20.2.SMP/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YAKUP, S.Pd.
NIP : 19601012 198703 1 011
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Salaman

dengan ini menerangkan bahwa Saudari :

Nama : AHMAD NURUL HUDA
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Pendidikan Olahraga
NIM : 14601241105

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Salaman pada tanggal 22 Oktober 2018 s.d. 3 November 2018 dengan judul penelitian : "IDENTIFIKASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMP/MTs SEDERAJAT SEKECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Salaman, 23 Oktober 2018

KEPALA SEKOLAH



Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian SMP N 3 Salaman



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 SALAMAN

Ds. Banjarharja, Kec. Salaman, Kab. Magelang 56162 (0293) 5507767

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6 / 156 /04.3 SMP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Salaman, Kabupaten Magelang, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : AHMAD NURUL HUDA
NIM : 14601241105
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Indah Prasetyowati Tri PS., M.Or
NIP : 19611230 198803 1 011
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMP Negeri 3 Salaman pada tanggal 02 November 2018 dengan Judul " Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP/MTs Sederajat se- Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007." Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salaman, 02 November 2018
Kepala SMP Negeri 3 Salaman


NININ PUJI RAHAYU, S.Pd
PEMBINA
NIP. 19680614 199103 2 006

D:\SMP N 3 SALAMAN\SURAT\surat keterangan penelitian 16_.indd doc Page 1 of 1

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian SMP Islam Sudirman Salaman

	<p>YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM SUDIRMAN (YAPPIS) SMP ISLAM SUDIRMAN SALAMAN <i>Jl. Magelang - Purworejo Km. 20 Krasak, Salaman Kab. Magelang Kp. 56162</i></p>
<p>SURAT KETERANGAN Nomor : 51 /SMP/YAPPIS/Kras/2018</p>	
<p>Yang Bertanda Tangan dibawah ini :</p>	
Nama	: Dra. Wiwik Hindarti Isnaeni
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SMP Islam Sudirman Salaman
Alamat	: Jalan Magelang Purworejo Km. 20 Krasak, Salaman, M
<p>Menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: Ahmad Nurul Huda
NIM	: 14601241105
Prodi/Jur	: Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi/Pendidikan Olahraga
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
<p>telah melaksanakan riset/penelitian tentang Identifikasi kesesuaian sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah/(UKS) di SMP Islam Sudirman Salaman.</p>	
<p>Demikian keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
Salaman 24 Otober 2018 Kepada SMP Islam Sudirman Salaman	
	
Dr. Wiwik Hindarti Isnaeni NIP. -	

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian SMP Muhammadiyah Salaman



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH SALAMAN

Alamat : Jl. Raya Salaman No. 95 Telp. (0293) 335257 Kode Pos 56162 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang

NSS : 202030801019

NPSN : 20307549

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AHMAD NURUL HUDA
NIM : 14601241105
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Indah Prasetyowati Tri PS., M.Or.
NIP : 19611230 198803 1 011
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMP Muhammadiyah Salaman pada tanggal 30 Oktober 2018 dengan judul "Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan (UKS) di SMP/MTs Sederajat se-Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007". Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

• MAAJIS PENGETAHUAN SALAMAN, 30 Oktober 2018
Kepala SMP Muhammadiyah Salaman
• SEKOLAH BERBASIS KARANGAN
PERTAMA
• NANIK ISMIYATI, S.Pd.
NIM - 834743

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian SMP Muhammadiyah Kaliabu



**MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH KALIABU**
Jl. Raya Kaliabu - Kec. Salaman - Kab. Magelang
Kode Pos 56162

NIS : 200500

NDS : C.19182005

NSS : 202030801022

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : IIIA/1.a/ 046 /X/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELVA AGUSTINA ,SE
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Kaliabu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AHMAD NURUL HUDA
N I M : 14601241105
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Telah mengadakan Survei di SMP Muhammadiyah Kaliabu selama 1 (Satu) hari terhitung mulai tanggal 24 Oktober 2018 , dengan Materi penelitian UKS di SMP Muhammadiyah Kaliabu

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan seperlunya.

Kaliabu, 24 Oktober 2018
Kepala SMP Muh. Kaliabu

ELVA AGUSTINA , SE



Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian SMP 1953



YAYASAN BADAN PENYELENGGARA SEKOLAH LANJUTAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP SALAMAN 1953

Status : Terakreditasi B
Jl. Sudirman Salaman Kab. Magelang 56162 Telp. (0293) 335194

SURAT KETERANGAN

Nomor : 044/SMP/SAL/53/X/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Soeharno, Bc.Hk
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Salaman 1953

Dengan ini menerangkan bahwa saudara :

Nama : Ahmad Nurul Huda
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Pendidikan Olahraga.
NIM : 14601241105

Telah melaksanakan penelitian di SMP Salaman 1953 Salaman Kabupaten Magelang pada tanggal 22 Oktober 2018 s.d. 3 Nopember 2018 dengan judul Penelitian : " INDENTIFIKASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMP/MTs SEDERAJAT KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR : 24 TAHUN 2007 "

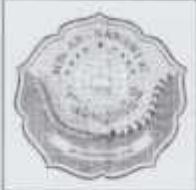
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian SMP Sultan Agung Salaman



Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian MTs An-Nawawi 02 Salaman

	YAYASAN AN-NAWAWI SALAMAN MAGELANG Akte Notaris No. 1 Tanggal 18 April 2015 SK. Menkumham Nomor AHU-0008182.AH.01.12 Tahun 2015 MTs AN-NAWAWI 02 SALAMAN NSM : 121.2.33.08.0005 NPSN : 20363694 Alamat : Jl. Raya Salaman-Pancar KM 4,5 Saren Purwosari Salaman Magelang Kode Pos 56162 Telpon : 085.743.227.444 email: mtsannawawi02@yahoo.com	
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 070/MTs.An.02/S.3/X/2018		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs An-Nawawi 02 Salaman Kabupaten Magelang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :</p> <p>Nama : AHMAD NURUL HUDA NIM : 14601241105 Program Studi : PJKR Dosen Pembimbing : Indah Prasetyowati PS, M.Or. NIP : 19611230 198803 1 011 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta</p> <p>Bahwa benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di MTs An-Nawawi 02 Salaman pada tanggal 30 Oktober 2018 dengan judul "Identifikasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP/MTs sederajat se-Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007".</p> <p>Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Salaman, 30 Oktober 2018 Kepala Madrasah  H. Aqil Maufiqurrohman, S. Pd.I KAB. MAGELANG 998.0128</p>		

Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian MTs Al-Jihad Salaman



Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian MTs Pangeran Diponegoro



YAYASAN LANGGAR AGUNG P.N.P DIPONEGORO

Akte Notaris No. 143 Tanggal 21 Agustus 2015

MADRASAH TSANAWIYAH P DIPONEGORO

TERAKREDITASI B

NSM 121233080003 - NPSN 20363692

Alamat : Menoreh Salaman Kab. Magelang 56162 e-mail : diponegoromts@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : LA. 24/3-d/ 0063 / X / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Nurul Huda
NIM : 14601241105
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UNY
Semester : VIII

Telah mengadakan penelitian di organisasi kami pada:

Hari/Tgl : Selasa, 23 Oktober 2018
Jam : 09.30 s/d Selesai

Guna melengkapi Penelitian tentang **Identifikasi Kesesuaian Sarana Dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP/MTs Sederajad Se Kecamatan Salaman Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007**

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Salaman, 23 Oktober 2018
Kepala Madrasah

Muhamminal Hakim, S.Pd.I.

Lampiran 16. Lembar Observasi SMP N 1 Salaman

LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Nama Sekolah = SMP Negeri 1 Salaman
 Waktu Pengambilan Data = 24 Oktober 2008

PETUNJUK PENGISIAN

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil identifikasi sarana dan prasarana kesesuaian usaha kesehatan sekolah berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007. Pengisian lembar observasi ini dengan memberikan tanda check(✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

S = Sesuai
 TS = Tidak Sesuai

No	Jenis	Kondisi Ideal	Ketersediaan di UKS Sekolah	Ratio Ideal UKS	Ratio di UKS Sekolah	Kondisi sarana prasarana			Kondisi Sarana dan Prasarana Baik	Kondisi Sarana dan Prasarana Rusak	Keterangan
						<1	1	>1			
Perabot											
1	Tempat tidur	Adm	✓		✓	Kuat & Stabil	✓		✓		
2	Lemari	Adm	✓		✓	Dispat di kunci	✓		✓		
3	Mesin	Adm	✓		✓	Kuat & Stabil	✓		✓		
4	Kursi	Adm	✓		✓	Kuat & Stabil	✓		✓		
Perlengkapan lain											
5	Catatan	Adm	✓		✓	1 set	✓		✓		

	kesehatan peserta didik Perlengkapan P3K	Ada		1 set		Tidak Kadaluarsa	
6	Laudu	Ada	✓		✓	✓	✓
7	Selinut	Ada	✓	1 buah	✓	✓	✓
8	Tensimeter	Ada	✓	1 buah	✓	✓	✓
9	Termometer Badan	Ada	✓	1 buah	✓	✓	✓
10	Timbanggan Badan	Ada	✓	1 buah	✓	✓	✓
11	Pengukur Tinggi Badan	Ada	✓	1 buah	✓	✓	✓
12	Tempat Sampah	Ada	✓	1 buah	✓	✓	✓
13	Tempat Cuci Tangan	Ada	✓	1 buah	✓	✓	✓
14	Jam Dinding	Ada	✓	1 buah	✓	✓	✓
15	Prasarana						
16	Ruang UKS	Ada	✓	12m ²	✓	✓	✓

Keterangan :

1. Sesuai apabila keseluruhan aspek sesuai dengan kategori ideal Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
2. Tidak sesuai apabila keseluruhan aspek ada yang tidak sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Komentar :

Romy...Wegyo...Suryati...dengen...Standart...PSCOM...SPQ1...Yong...Weskerl...caya...Yong...Andik
OHO

Lampiran 17. Lembar Observasi SMP N 2 Salaman

LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESIHATAN SEKOLAH DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Nama Sekolah = SMP Negri 2 Salaman
 Waktu Pengambilan Data = 23 Oktober 2006

PETUNJUK PENGISIAN

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil identifikasi sarana dan prasarana kesesuaian usaha kesehatan sekolah berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007. Pengisian lembar observasi ini dengan memberikan tanda check(✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

S = Sesuai

T/S = Tidak Sesuai

No	Jenis	Kondisi Ideal	Ketersediaan di UKS Sekolah	Ratio Ideal UKS	Ratio di UKS Sekolah	Kondisi Sarana dan Prasarana		Keterangan						
						Ada	Tidak	<1	1	>1	Baik	Rusak	S	T/S
1	Perabot	Adu	✓			✓					✓			
2	Tempat tidur	Adu	✓			✓		1 set	1 buah		✓			
3	Lemari	Adu	✓			✓		1 buah			✓			
4	Meja	Adu	✓			✓		1 buah	✓		✓			
5	Kursi	Adu	✓			✓		2 buah	✓		✓			
6	Peralengkap lain													
7	Catatan	Adu	✓			✓		1 set			✓			

	kesehatan peserta didik				1 set		Tidak Kada/tunsa
6	Perlengkapan P3K	Ada	✓		✓		✓
7	Tandu	Ada	✓	1 buah	✓		✓
8	Selimut	Ada	✓	1 buah	✓		✓
9	Tensimeter	Ada	✓	1 buah	✓		✓
10	Termometer Badan	Ada	✓	1 buah	✓		✓
11	Timbangan Badan	Ada	✓	1 buah	✓		✓
12	Pengukur Tinggi Badan	Ada	✓	1 buah	✓		✓
13	Tempat Sampah Tangan	Ada	✓	1 buah	✓		✓
14	Tempat Cuci Tangan	Ada	✓	1 buah	✓		✓
15	Jam Dinding	Ada	✓	1 buah	✓		✓
	<u>Prasarana</u>						
16	Ruang UKS	Ada	✓	12m ²	✓		✓

Keterangan :

1. Sesuai spesifikasi keseluruhan aspek sesuai dengan kategori ideal Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
 2. Tidak sesuai apabila keseluruhan aspek ada yang tidak sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Kommentar 1

Reisen wir weiter nach Süden. Hier sind die Berge sehr niedrig und das Land eben.

Lampiran 18. Lembar Observasi SMP N 3 Salaman

LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Nama Sekolah = SMP Negeri 3 Salaman
 Waktu Pengambilan Data = 2 November 2016

PETUNJUK PENGISIAN

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil identifikasi sarana dan prasarana kesesuaian usaha kesehatan sekolah berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007. Pengisian lembar observasi ini dengan memberikan tanda cek(✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Jenis	Kondisi Ideal	Ketersediaan di UKS Sekolah	Ratio Ideal UKS	Ratio di UKS Sekolah			Kondisi Ideal sarana prasarana	Kondisi Sarana dan Prasarana Baik	Kondisi Sarana dan Prasarana Rusak	Keterangan
					<1	1	>1				
1	Tempat tidur	Ada	✓	1 set	✓	✓	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	✓
2	Lemari	Ada	✓	1 buah		✓	✓	Dapat di kunci	✓	✓	✓
3	Meja	Ada	✓	1 buah	✓	✓	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	✓
4	Kursi	Ada	✓	2 buah	✓	✓	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	✓
5	Perlengkapan lain										
	Catatan	Ada	✓	1 set	✓	✓	✓		✓	✓	✓

	kesehatan peserta didik	Ada	Tidak	1 set	1 buah	Tidak Kedaluarsa	
6	Perlengkapan P3K	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Tandu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Selimut	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Tensimeter	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Termometer Badan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Timbangan Badan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Pengukur Tinggi Badan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Tempat Sampah Tangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Tempat Cuci Tangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Jari Dinding	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Prasarana							
16	Ruang UKS	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

1. Sesuai apabila keseluruhan aspek sesuai dengan kategori ideal Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
2. Tidak sesuai apabila keseluruhan aspek ada yang tidak sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Komentar :

Ruang WKS. PGM. dlm. sekolah, logis, strategis, siap, memenuhi kriteria aman dan nyaman.

Lampiran 19. Lembar Observasi SMP Islam Sudirman Salaman

LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Nama Sekolah = SMP Islam Sudirman
 Waktu Pengambilan Data = 24 Oktober 2018

PETUNJUK PENGISIAN

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil identifikasi sarana dan prasarana kesehatan usaha kesehatan sekolah berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007. Pengisian lembar observasi ini dengan memberikan tanda cek(✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Jenis	Kondisi Ideal	Ketersedian di UKS Sekolah	Rasio Ideal UKS	Rasio di UKS Sekolah	Kondisi		Keterangan					
						Ada	Tidak	< 1	1 > 1	Sarana dan Prasarana Baik	Rusak	S	TS
1	Perabot	Ada	✓	✓	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tempat tidur	Ada	✓	✓	✓	Dapat di kunci	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Lemari	Ada	✓	✓	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Meja	Ada	✓	✓	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Kursi	Ada	✓	✓	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Pertengkapan lain												
7	Catatan	Ada	✓	✓	✓	I set	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

	keseluruhan peserta didik	Ada	✓	✓	1 set	✓	Tidak Kadahluarsa	✓	✓
6	Per lengkap an P3K	Ada	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Tanda	Ada	✓	✓	1 buah	✓	✓	✓	✓
8	Selimut	Ada	✓	✓	1 buah	✓	✓	✓	✓
9	Tensi meter	Ada	✓	✓	1 buah	✓	✓	✓	✓
10	Termometer Badan	Ada	✓	✓	1 buah	✓	✓	✓	✓
11	Timbangan Badan	Ada	✓	✓	1 buah	✓	✓	✓	✓
12	Pengukur Tinggi Badan	Ada	✓	✓	1 buah	✓	✓	✓	✓
13	Tempat Sampah	Ada	✓	✓	1 buah	✓	✓	✓	✓
14	Tempat Cuci Tangan	Ada	✓	✓	1 buah	✓	✓	✓	✓
15	Jum Dinding	Ada	✓	✓	1 buah	✓	✓	✓	✓
Prasarana									
16	Ruang UKS	Ada	✓	✓	12m ²	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

- Sesuai apabila keseluruhan aspek sesuai dengan kategori ideal Permendiknas No. 24 Tahun 2007. Tidak sesuai apabila keseluruhan aspek adhi yang tidak sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Kommentar:

Sudah lama tidak digunakan sehingga sanggup berjatuhan. Pak Akbar lengkap
dengan beras ketimbang dan minyak maso.

Lampiran 20. Lembar Observasi SMP Muhammadiyah Salaman

LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Nama Sekolah = SMP Muhammadiyah Salaman
 Waktu Pengambilan Data = 30 Oktober 2008

PETUNJUK PENGISIAN

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil identifikasi sarana dan prasarana Kesesuaian usaha kesehatan sekolah berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007. Pengisian lembar observasi ini dengan memberikan tanda check(✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Jenis	Kondisi Ideal	Kebersediaan di UKS Sekolah		Ratio Ideal UKS	Ratio di UKS Sekolah	Kondisi ideal sarana prasarana			Kondisi Sarana dan Prasarana Baik	Kondisi Sarana dan Prasarana Rusak	Keterangan
			Ada	Tidak			<1	1	>1			
1	Tempat tidur	Ada	✓		1 set	✓	✓			✓		
2	Lemari	Ada	✓		1 buah	✓				✓		
3	Meja	Ada	✓		1 buah	✓				✓		
4	Kursi	Ada	✓		2 buah	✓				✓		
Perlengkapan lain												
5	Catatan	Ada	✓		1 set	✓				✓		

	keschatan peserta didik	Ada		1 set			Tidak Kadaluarsa		
6	Perlengkapan P3K	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
7	Lantai	Ada	✓	1 buah	✓		✓	✓	✓
8	Selimut	Ada	✓	1 buah	✓		✓	✓	✓
9	Tensimeter	Ada	✓	1 buah	✓		✓	✓	✓
10	Termometer Badan	Ada	✓	1 buah	✓		✓	✓	✓
11	Timbangan Badan	Ada	✓	1 buah	✓		✓	✓	✓
12	Pengukur Tinggi Badan	Ada	✓	1 buah	✓		✓	✓	✓
13	Tempat Sampah	Ada	✓	1 buah					✓
14	Tempat Cuci Tangan	Ada	✓	1 buah					✓
15	Jam Dinding Prasarana	Ada	✓	1 buah	✓		✓	✓	✓
16	Ruang UKS	Ada	✓	12m ²	✓		✓	✓	✓

Keterangan :

1. Sesuai apabila keseluruhan aspek sesuai dengan kategori ideal Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
2. Tidak sesuai apabila keseluruhan aspek ada yang tidak sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Komentar :

Ruang gerak dan gerakan yang

Lampiran 21. Lembar Observasi SMP Muhammadiyah Kaliabu

LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESIHATAN SEKOLAH DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Nama Sekolah = SMP Muhammadiyah Kaliabu
 Waktu Pengambilan Data = 24 Oktober 2010

PETUNJUK PENGISIAN

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil identifikasi sarana dan prasarana kesihatan usaha kesihatan sekolah berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007. Pengisian lembar observasi ini dengan memberikan tanda cek(✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Jenis	Kondisi Ideal	Ketersedian di UKS Sekolah	Rasio Ideal UKS	Rasio di UKS Sekolah			Kondisi Ideal sarana prasarana	Kondisi Sarana dan Prasarana Baik	Keterangan
					<1	=1	>1			
Perabot										
1	Tempat tidur	Ada	✓	✓	✓			Kuat & Stabil	✓	
2	Lemari	Ada	✓	✓	✓			Dapat di kunci	✓	
3	Meja	Ada	✓	✓	✓			Kuat & Stabil	✓	
4	Kursi	Ada	✓	✓	✓			Kuat & Stabil	✓	
Perlengkapan lain										
5	Catatan	Ada	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

	kesehatan peserta didik		1					
6	Perlengkapan P3K	Ada	✓		✓		✓	
7	Tandu	Ada	✓	✓	1 buah			✓
8	Selimut	Ada	✓	✓	1 buah			
9	Tensimeter	Ada	✓		1 buah		✓	
10	Termometer Badan	Ada		✓				✓
11	Limbangan Badan	Ada	✓		1 buah			✓
12	Pengukur Tinggi Badan	Ada		✓				✓
13	Tempat Sampah	Ada		✓	1 buah			✓
14	Tempat Cuci Tangan	Ada		✓	1 buah			✓
15	Jam Dinding	Ada		✓	1 buah			✓
	Prasarana							
16	Ruang UKS	Ada	✓		12m ²	✓	✗	✓

Keterangan :

1. Sesuai apabila keseluruhan uspek sesuai dengan kategori ideal Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
2. Tidak sesuai apabila keseluruhan uspek ada yang tidak sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Komentar :

Q.Wanis, S.Sos., M.Pd., teritus sebagian ruang uspek dengan kata "mengarau".

Lampiran 22. Lembar Observasi SMP Salaman 1953

LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

= SMP Salaman 1953
 Waktu Pengambilan Data = 23 Oktober 2018

PETUNJUK PENGISIAN

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil identifikasi sarana dan prasarana kesesuaian usaha kesehatan sekolah berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007. Pengisian lembar observasi ini dengan memberikan tandacheck(✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Jenis	Kondisi Ideal	Ketersedian di UKS Sekolah	Ratio Ideal UKS		Ratio di UKS Sekolah		Kondisi sarana prasarana	Kondisi Sarana dan Prasarana Baik	Kondisi Sarana dan Prasarana Rusak	Keterangan
				Ada	Tidak	<1	1 >1				
1	Perabot	Ada	✓	1 set		✓		Kuat & Stabil	✓		✓
2	Tempat tidur	Ada	✓	1 buah		✓		Dapat di kunci	✓		✓
3	Lemari	Ada	✓	1 buah		✓		Kuat & Stabil	✓		✓
3	Meja	Ada	✓	1 buah		✓		Kuat & Stabil	✓		✓
4	Kursi	Ada	✓	2 buah				Kuat & Stabil	✓		✓
	Perlengkapan lain										
5	Catatan	Ada	✓	✓		✓		✓	✓		

	keselamatan peserta didik						
6	Perlengkapan P3K	Ada	✓	1 set	Tidak Kadaunsa	✓	
7	Tando	Ada	✓	1 buah		✓	
8	Selimut	Ada	✓	1 buah		✓	
9	Tensimeter	Ada	✓	1 buah		✓	
10	Termometer Badan	Ada	✓	1 buah		✓	
11	Timbangan Badan	Ada	✓	1 buah		✓	
12	Pengukur Tinggi Badan	Ada	✓	1 buah		✓	
13	Tempat Sampah	Ada	✓	1 buah		✓	
14	Tempat Cuci Tangan	Ada	✓	1 buah		✓	
15	Jam Dinding	Ada	✓	1 buah		✓	
	Prasarana						
16	Ruang UKS	Ada	✓	12m ²	✓	✓	

Keterangan :

1. Sesuai apabila keseluruhan aspek sesuai dengan kategori ideal Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
2. Tidak sesuai apabila keseluruhan aspek ada yang tidak sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Komentar :

Ruang wks. matm. menyediakan tempat yang cukup untuk pelajaran matematika. Ruang ini dilengkapi dengan meja dan kursi yang nyaman. Namun, ruang ini masih terbatas untuk jumlah peserta didik yang banyak. Jadi, diperlukan ruang yang lebih besar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Lampiran 23. Lembar Observasi SMP Sultan Agung Salaman

LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Nama Sekolah = SMP Sultan Agung
 Waktu Pengambilan Data = 24 Oktober 2008

PETUNJUK PENGISIAN

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil identifikasi sarana dan prasarana kesesuaian usaha kesehatan sekolah berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007. Pengisian lembar observasi ini dengan memberikan tanda cek(✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Jenis	Kondisi Ideal	Ketersedian di UKS Sekolah		Ratio Ideal UKS	Ratio di UKS Sekolah	<1	1	>1	Kondisi Ideal sarana prasarana	Kondisi Sarana dan Prasarana Baik	Rusak	S	TS	Keterangan		
			Ada	Tidak													
1	Tempat tidur	Adu	✓		1 set	✓				Kuat & Stabil	✓			✓			
2	Lemari	Adu		✓	1 buah					Dapat di kunci				✓			
3	Meja	Adu	✓		1 buah		✓			Kuat & Stabil	✓			✓			
4	Kursi	Adu		✓	2 buah	✓				Kuat & Stabil	✓			✓			
	Perlengkapan lain																
5	Catatan	Adu		✓		1 set								✓			

	kesesuaian peserta didik					Tindik Kadaluarsa		
6	Peralengkapan P3K	Ada	✓		1 set	✓		✓
7	Tandu	Ada	✓		1 buah		✓	
8	Selimut	Ada	✓		1 buah			
9	Tensimeter	Ada	✓		1 buah			
10	Termometer Badan	Ada	✓		1 buah			
11	Timbangan Badan	Ada	✓		1 buah			
12	Pengukur Tinggi Badan	Ada	✓		1 buah	✓	✓	✓
13	Tempat Sampah	Ada	✓		1 buah			
14	Tempat Cuci Tangan	Ada	✓		1 buah			
15	Jam Dinding	Ada	✓		1 buah	✓	✓	
	Prasarana							
16	Ruang UKS	Ada	✓		12m ²	✓ 45		✓

Keterangan :

1. Sesuai upahila keseluruhan aspek sesuai dengan kategori ideal Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
2. Tidak sesuai upahila keseluruhan aspek ada yang tidak sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Komentar :

Ruang uktu umum belum standar dan mendekati standar guna pengamanan
PKM nya. tidak menghaf mnya berisi beda

Lampiran 24. Lembar Observasi MTs An-Nawawi 02 Salaman

LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Nama Sekolah = MTs An-Nawawi 02
 Waktu Pengambilan Data = 30 Oktober 2008

PETUNJUK PENGISIAN

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil identifikasi sarana dan prasarana kesesuaian usaha kesehatan sekolah berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007. Pengisian lembar observasi ini dengan memberikan tanda *checkmark* pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Jenis	Kondisi Ideal	Ketersedian di UKS Sekolah		Ratio Ideal UKS	Ratio di UKS Sekolah	Kondisi sarana prasarana	Kondisi Sarana dan Prasarana Baik	Kondisi Sarana dan Prasarana Rusak	Keterangan
			Ada	Tidak						
1	Perabot	Ada	✓		1 set	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	✓
2	Tempat tidur	Ada	✓		1 buah	✓	Dapat di kunci	✓	✓	✓
3	Lemari	Ada	✓		1 buah	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	✓
4	Meja	Ada	✓		1 buah	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	✓
5	Kursi	Ada	✓		2 buah	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	✓
6	Perlengkapan lain									
7	Catatan	Ada	✓		1 set	✓				

	keseluruhan peserta didik							
6	Perlengkapan P3K	Ada	✓	✓	1 set	✓	Tidak Kedaluarsa	✓
7	Tandu	Ada	✓	✓	1 buah			✓
8	Selimut	Ada	✓	✓	1 buah			✓
9	Tensimeter	Ada	✓	✓	1 buah			✓
10	Termometer Badan	Ada	✓	✓	1 buah			✓
11	Timbangan Badan	Ada	✓	✓	1 buah			✓
12	Pengukur Tinggi Badan	Ada	✓	✓	1 buah			✓
13	Tempat Sampah	Ada	✓	✓	1 buah			✓
14	Tempat Cuci Tangan	Ada	✓	✓	1 buah			✓
15	Jam Dinding	Ada	✓	✓	1 buah			✓
	Prasarana							
16	Ruang UKS	Ada	✓	✓	12m ²	6m ²		✓

Keterangan :

1. Sesuai apabila keseluruhan aspek sesuai dengan kategori ideal Permendikmas No. 24 Tahun 2007.
2. Tidak sesuai apabila keseluruhan aspek ada yang tidak sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Komentar :

Banyak UKS belum ada sejauh ini masih menjalani proses

Lampiran 25. Lembar Observasi MTs Al - Jihad Salaman

LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Nama Sekolah = MTS Al-Jihad
 Waktu Pengambilan Data = 30 Oktober 2008

PETUNJUK PENGISIAN

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil identifikasi sarana dan prasarana kesesuaian usaha kesehatan sekolah berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007. Pengisian lembar observasi ini dengan memberikan tanda check(√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Jenis	Kondisi Ideal	Ketersediaan di UKS Sekolah		Ratio Ideal UKS	Ratio di UKS Sekolah	Kondisi Sarana dan Prasarana		Kondisi Sarana dan Prasarana Baik Rusak		Keterangan
			Ada	Tidak			<1	>1	TS	TS	
Perabot											
1	Tempat tidur	Ada	✓		1 set	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	✓	
2	Lemari	Ada	✓		1 buah	✓	Dapat di gunai	✓	✓	✓	
3	Meja	Ada	✓		1 buah	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	✓	
4	Kursi	Ada	✓		2 buah		Kuat & Stabil		✓	✓	
	Perlengkapan lain										
5	Catatan	Ada	✓		1 set						

	keselitian peserta didik								
6	Perlengkapan P3K	Ada	✓	✓	1 set			Tidak Kadatutrsa	✓
7	Tandu	Ada	✓	✓	1 buah	✓			✓
8	Selimut	Ada	✓	✓	1 buah				✓
9	Tensimeter	Ada	✓	✓	1 buah				✓
10	Termometer Badan	Ada	✓	✓	1 buah				✓
11	Timbangan Badan	Ada	✓	✓	1 buah				✓
12	Pengukur Tinggi Badan	Ada	✓	✓	1 buah				✓
13	Tempat Sampah	Ada	✓	✓	1 buah				✓
14	Tempat Cuci Tangan	Ada	✓	✓	1 buah				✓
15	Jam Dinding	Ada	✓	✓	1 buah	✓			✓
	Prasarana								
16	Ruang UKS	Ada	✓	✓	12m ² 6m~				✓

Keterangan :

1. Sesuai apabila keseluruhan aspek sesuai dengan kategori ideal Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
2. Tidak sesuai apabila keseluruhan aspek ada yang tidak sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Komentar :

Ruang UKT belum ada ruang dinding istirahat yang berukuran 6m² dan masih
menjauh sama dua ruang lainnya

Lampiran 26. Lembar Observasi MTs P Diponegoro

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESIHATAN SEKOLAH DI SMP/MTS SE-
KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama Sekolah = MTs P Diponegoro
 Waktu Pengambilan Data = 23 Oktober 2010

PETUNJUK PENGISIAN

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil identifikasi sarana dan prasarana kesesuaian usaha kesehatan sekolah berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007. Pengisian lembar observasi ini dengan memberikan tanda check(✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Jenis	Kondisi Ideal	Keteredianan di UKS Sekolah		Ratio Ideal UKS	Ratio di UKS Sekolah <1	Kondisi Ideal sarana prasarana >1	Kondisi Sarana dan Prasarana Baik	Kondisi Sarana dan Prasarana Rusak	Keterangan S TS
			Ada	Tidak						
1	Tempat tidur	Ada	✓		1 set	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	
2	Lemari	Ada	✓		1 buah	✓	Dapat di kunci	✓	✓	
3	Meja	Ada	✓		1 buah	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	
4	Kursi	Ada	✓		2 buah	✓	Kuat & Stabil	✓	✓	
Perfengkajinan lain										
5	Catatan	Ada	✓		1 set	✓		✓	✓	

	kesehatan peserta didik			1 set		Tidak Kadaluarsa		
6	Perlengkapan P3K	Ada	✓					
7	Tandas	Ada	✓	1 buah				✓
8	Selimut	Ada	✓	1 buah				✓
9	Tensimeter	Ada	✓	1 buah				✓
10	Termometer Badan	Ada	✓	1 buah				✓
11	Timbangan Badan	Ada	✓	1 buah				✓
12	Pengukur Tinggi Badan	Ada	✓	1 buah				✓
13	Tempat Sampah	Ada	✓	1 buah	✓			
14	Tempat Cuci Tangan	Ada	✓	1 buah				✓
15	Jam Dinding	Ada	✓	1 buah				✓
	Prasaranana							
16	Ruang UKS	Ada	✓	12m ²				✓

Keterangan:

1. Sesuai apabila keseluruhan aspek sesuai dengan kategori ideal Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
2. Tidak sesuai apabila keseluruhan aspek ada yang tidak sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Komentar:

Parthenocissus pectinata var. angustata (L.) Gray
Parthenocissus pectinata var. angustata (L.) Gray

Lampiran 27. Data Hasil Perhitungan Rata-Rata Persentase Sarana Perabot

Data Hasil Perhitungan Rata –Rata Persentase Sarana Perabot di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman

Nama Sekolah	Sarana Perabot												Keseluruhan			
	Perabot												Jumlah		Persentase	
	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak
SMP N 1 Salaman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	0	100%	0%
SMP N 2 Salaman	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	8	4	67%	33%
SMP N 3 Salaman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	0	100%	0%
SMP Islam Sudirman	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	8	4	67%	33%
SMP IT AL-Ittihad													0	12	0%	100%
SMP Muhammadiyah Salaman	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	3	75%	25%
SMP Muhammadiyah Kaliabu	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	6	50%	50%
SMP Persatuan Salaman													0	12	0%	100%
SMP Salaman 1953	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	92%	8%
SMP Sultan Agung Salaman	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	7	5	58%	42%
MTs An-Nawawi 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	92%	8%
MTs Al-Jihad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	3	75%	25%
MTs P. Diponegoro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	0	100%	0%
Rata-Rata													8	4	67%	33%

Tempat Tidur				Lemari				Meja				Kursi			
Jumlah		Persentase		Jumlah		Persentase		Jumlah		Persentase		Jumlah		Persentase	
Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak
3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%
3	0	100%	0%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%	2	1	67%	33%
3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%
3	0	100%	0%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%	2	1	67%	33%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%

3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	2	1	67%	33%
2	1	67%	33%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%	2	1	67%	33%
3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	2	1	67%	33%
3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	0	3	0%	100%
3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%
2	1	82%	18%	2	1	62%	38%	2	1	69%	31%	2	1	56%	47%

Lampiran 28. Data Hasil Perhitungan Rata-Rata Persentase Sarana Perlengkapan Lain

Data Hasil Perhitungan Rata –Rata Persentase Sarana Perlengkapan Lain di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman

Nama Sekolah	Perlengkapan Lain																															
	5	5	5	6	6	6	7	7	7	8	8	8	9	9	9	10	10	10	11	11	11	12	12	12	13	13	13	14	14	14	15	15
SMP N 1 Salaman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
SMP N 2 Salaman	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	
SMP N 3 Salaman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
SMP Islam Sudirman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
SMP IT AL-Ittihad	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SMP Muhammadiyah Salaman	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	
SMP Muhammadiyah Kaliabu	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SMP Persatuan Salaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SMP Salaman 1953	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
SMP Sultan Agung Salaman	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
MTs An-Nawawi 2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
MTs Al-Jihad	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1

Keseluruhan				Catatan Kesehatan Peserta Didik				Perlengkapan P3K				Tandu			
Jumlah		Percentase		Jumlah		Percentase		Jumlah		Percentase		Jumlah		Percentase	
Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak
30	3	91%	9%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%
18	15	55%	45%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%
30	3	91%	9%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%
18	15	55%	45%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%
0	33	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
22	11	67%	33%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	0	3	0%	100%
11	22	33%	67%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	0	3	0%	100%
0	33	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
4	29	12%	88%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
12	21	36%	64%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%
6	27	18%	82%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%	0	3	0%	100%
6	27	18%	82%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%
9	24	27%	73%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	0	3	0%	100%
13	20	39%	61%	1	2	46%	54%	2	1	69%	31%	1	2	46%	54%

Selimut				Tensimeter				Termometer Badan				Timbangan Badan			
Jumlah		Percentase		Jumlah		Percentase		Jumlah		Percentase		Jumlah		Percentase	
Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak
3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%
3	0	100%	0%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%
3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	3	0	100%	0%

0	3	0%	100%	3	0	100%	0%	0	3	0%	100%	2	1	67%	33%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
1	2	31%	69%	1	2	31%	69%	1	2	23%	77%	2	1	67%	33%

Pengukur Tinggi Badan				Tempat Sampah				Tempat Cuci Tangan				Jam Dinding			
Jumlah		Persentase		Jumlah		Persentase		Jumlah		Persentase		Jumlah		Persentase	
Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak
3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%
3	0	100%	0%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%
3	0	100%	0%	3	0	100%	0%	1	2	33%	67%	2	1	67%	33%
3	0	100%	0%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
3	0	100%	0%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	1	2	33%	67%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	1	2	33%	67%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%	3	0	100%	0%
0	3	0%	100%	3	0	100%	0%	0	3	0%	100%	0	3	0%	100%
1	2	38%	62%	1	2	23%	77%	0	3	3%	97%	1	2	49%	51%

Lampiran 29. Data Hasil Perhitungan Rata-Rata Persentase Prasarana

Data Hasil Perhitungan Rata –Rata Persentase Prasarana di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman

Nama Sekolah	Prasarana			Jumlah		Persentase	
	16	16	16			Sesuai	Tidak
SMP N 1 Salaman	1	1	1	3	0	100%	0%
SMP N 2 Salaman	1	1	1	3	0	100%	0%
SMP N 3 Salaman	1	1	1	3	0	100%	0%
SMP Islam Sudirman	1	1	1	3	0	100%	0%
SMP IT AL-Ittihad	0	0	0	0	3	0%	100%
SMP Muhammadiyah Salaman	1	1	1	3	0	100%	0%
SMP Muhammadiyah Kaliabu	1	1	1	3	0	100%	0%
SMP Persatuan Salaman	0	0	0	0	3	0%	100%
SMP Salaman 1953	1	1	1	3	0	100%	0%
SMP Sultan Agung Salaman	1	0	0	1	2	33%	67%
MTs An-Nawawi 2	1	0	0	1	2	33%	67%
MTs Al-Jihad	1	0	0	1	2	33%	67%
MTs P. Diponegoro	1	1	1	3	0	100%	0%
Rata-rata				2	1	69%	31%

Lampiran 30. Dokumentasi

SMP N 3 Salaman



Gambar 1. Ruang UKS di SMP N 3 Salaman



Gambar 2. Tempat Tidur

MTs An-Nawawi 02



Gambar 3. Tempat Tidur di MTs An-Nawawi 02 Salaman



Gambar 4. Tempat Tidur di MTs An-Nawawi 02 Salaman

SMP Muhammadiyah Kaliabu



Gambar 5. Tempat Tidur dan Almari



Gambar 6. Seorang Guru sedang menjelaskan UKS

SMP Muhammadiyah Salaman



Gambar 7. Tempat Tidur dan Almari

SMP N 1Salaman



Gambar 8. Ruang UKS di SMP N 1 Salaman



Gambar 9. Kotak P3K



Gambar 10. Lemari, Timbangan Badan, Meja dan Dispenser

SMP Islam Sudirman



Gambar 11. Ruang UKS di SMP Islam Sudirman

SMP Sultan Agung



Gambar 12. Tempat Tidur di SMP Sultan Agung

MTs P Diponegoro



Gambar 13. Tempat Tidur di MTs P.Diponegoro